



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA
PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Tahun Angkatan 2021-2022)**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**Yori Mahendri
NIM 2030401149**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1446 H/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yori Mahendri
NIM : 2030401149
Tempat Tanggal Lahir : Batusangkar, 04 Oktober 2001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021 dan 2022)"** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Januari 2025

Saya yang Menyatakan,

The image shows an official stamp of UIN Batusangkar. The stamp includes the university's logo, the text "UIN BATUSANGKAR", and "METRAY TEMPEL". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Yori Mahendri
NIM. 2030401149

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Yori Mahendri NIM 2030401149** dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Studi Kasus Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 2021-2022**"

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi,
Perbankan Syariah

Batusangkar, Januari 2025
Pembimbing



Vicy Andriany, M.Ec.Dev., CPDP
NIP.198709292019032009



Dr. Novia Nengsih, MA, Ek
NIP.199011042019032008

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

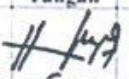
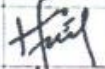



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama Yori Mahendri, NIM. 2030401149, judul "Pengaruh literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 20212-2022" telah diujikan dalam sidang *Munawasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Jum'at tanggal 31 Januari 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Novia Nengstih, MA Ek NIP. 199011042019032008	Ketua Sidang/ Pembimbing		30/1/25
2	Deswita, S.Ag., MA NIP. 197202102000032001	Anggota I/ Penguji I		31/1/2025
3	Lidyana Arifah, M.Si NIP. 198611182020122009	Anggota II/ Penguji II		31/1/2025

Batusangkar, Februari 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam




Dr. B. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

ABSTRAK

Yori Mahendri, NIM 2030401149, Judul Skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022)”Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah karena mahasiswa terlalu fokus dengan mata kuliah jurusan masing-masing, dan dana yang dikeluarkan oleh mahasiswa lebih banyak digunakan untuk keperluan perkuliahan serta kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan yang belum terkendalikan untuk melakukan investasi pada pasar modal. Tujuan penelitian secara parsial dan simultan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021-2022 berjumlah 3.887 mahasiswa/i dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 mahasiswa/i. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022) dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Secara uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Nilai koefisien Literasi keuangan syariah sebesar 9.6%, nilai koefisien literasi keuangan sebesar 14.6%, literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 2.5%, perilaku keuangan berpengaruh sebesar 2.4% dan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah mempengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal sebesar 55.6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Minat Berinvestasi

ABSTRACT

Yori Mahendri, NIM 2030401149, Judul Skripsi “The Influence of Sharia Financial Literacy and Financial Behavior Simultaneously on Investment Interest in the Sharia Capital Market (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022)”Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

The main problem in this research is the lack of student interest in investing in the sharia capital market as well as the lack of student understanding of sharia financial literacy and uncontrolled financial behavior in investing in the capital market. The aim of the partial and simultaneous research is to analyze the influence of Islamic financial literacy and interest in investing in the Islamic capital market (Case Study of Student UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022).

This research is a field research with a quantitative approach. The population in this study were students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar class of 2021-2022 totaling 3,887 students and the sample in this study was 94 students. The data collection technique in this study used a questionnaire and the data analysis technique used was a validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test.

The results of the study using a partial test showed that Islamic financial literacy and financial behavior influenced the interest in investing in the Islamic capital market (case study on UIN Mahmud Yunus Batusangkar students in 2021-2022) and a simultaneous test showed that Islamic financial literacy and financial behavior influenced the interest in investing in the Islamic capital market (case study on UIN Mahmud Yunus Batusangkar students in 2021-2022). Sharia financial literacy and sharia financial behavior influence interest in investing in the capital market by 55.6%, while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords:Islamic Financial Literacy, Financial Behavior and Investment Interest

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga, dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi dengan judul **“Pengaruh literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2022-2023)”**. Shalawat beserta salam senantiasa salam senantiasa tercurahkan buat junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW. Sebagai penggerak reformasi yang mampu mengubah pola pikir Jahiliyah kepada pola pikir yang islamiyah dan menjadi uswatun hasanah bagi manusia.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini. Dalam penulisanya, penulis menemukan berbagai macam tantangan dan kesulitan, akan tetapi semuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus-tulusnya, yang teristimewa Ayahanda (Yalri), Ibu tercinta (Elfi marni), kakek (Marlis), Nenek (Rohani), Tante (Dewi Anggarini), dan Adik-Adik Tersayang (Yogi Saputra, Aditia warman, Arshaka Rezqiano Riyalfi, Nadia Pratiwi) serta seluruh keluarga besar penulis yang selaku memberikan semangat dan memberikan motivasi serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis, Sehingga Menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana ekonomi ini. Selanjutnya Ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag.M.A.,M.A.,M.Res.,Ph,D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar
2. Dr. H. Rizal,M.Ag.,CRP Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
3. Vicy Andriany,M.Ec,Dev Selaku Ketua program studi Perbankan syariah.
4. Widi Nopriardo,MA Selaku Dosen Pembimbing Akademik dari awal

perkuliahan sampai sekarang.

5. Dr. Novia Nengsih, M.A. Ek Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam dalam penulisan skripsi ini, beliau juga memberikan ide, saran dan banyak motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, ditengah kesibukan beliau dengan penuh kesadaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Tim penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen, karyawan dan karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu, berbagi ilmu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Panutanku, Bapak Yalri dan pintu surgaku Ibu Elfi Ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Bapak dan mamih sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada Nenek Heni dan Kakek Marlis, Terimakasih banyak atas dukungan secara moral maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada Teman sekelas saya Wulan Sari yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih selalu ada dalam titik terendah saya dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam hal apapun.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis dibangku perkuliahan terhebat, tergokil terkocak yang selalu menemani dalam suka dan duka, yaitu Raju, Dimas, Yoga, Fauzan, aldi, Alghazali dan kawan-kawan Grup Chiken Dinner yang telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi suporrtsystem ter thebest yang pernah ada, yang tidak ada

habisnya memberikan hiburan dan dukungan ,semangat,terimakasih telah menjadi teman senang maupun susah, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

12. Seluruh teman -teman program studi perbankan syariah 2020, terimakasih atas kenangan yang telah terjalin selama ini. Terimakasih telah banyak membantu dan menjadi arti pada setiap kesempatan pertemuan yang telah Allah SWT Berikan.
13. Terakhir,teruntuk diri saya sendiri terimakasih kepada diri saya sendiri Yori Mahendri yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, Mari bekerja sama untuk lebih baik dari hari ke hari.

Penulis yakin dan percaya sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut di atas, sudah tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis berdoa dan berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah kita lakukan selama ini mendapatkan ridho dan hidayah disisi-Nya. Aamiin.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan, dengan harapan karya ilmiah ini dapat menambah khazanah keilmuan/ ilmu pengetahuan.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Allah SWT balas dengan pahala yang setimpal, Aamiin ya Robbal'alamin.

Batusangkar , Januari 2025
Penulis

Yori Mahendri
NIM.2030401149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Dan Luaran Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Minat Berinvestasi.....	13
1. Pengertian Minat dan Investasi.....	13
2. Manfaat Investasi.....	15
3. Dasar Hukum Investasi.....	18
4. Rukun dan Akad Investasi	18
5. Faktor-Faktor Minat Investasi	19
6. Indikator Minat Investasi	20
B. Literasi Keuangan Syariah.....	20
1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	20
2. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah.....	23
3. Penerapan Literasi Keuangan Syariah	24

4. Indikator Literasi Keuangan Syariah	26
5. Penerapan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia.....	26
C. Perilaku Keuangan.....	27
1. Pengertian Perilaku Keuangan.....	27
2. Teori Perilaku Terencana/ Theory of Planned Behavior (TPB)	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	30
4. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi	30
5. Manajemen Keuangan Dalam Islam.....	32
6. Indikator Perilaku Keuangan	34
D. Hubungan Antar Variabel.....	35
1. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Minat Berinvestasi Syariah	35
2. Hubungan Perilaku Keuangan Dengan Minat Berinvestasi Syariah	36
E. Penelitian Relevan	38
F. Kerangka Berfikir	42
G. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Pengembangan Instrumen.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum UIN Mahmud Yunus Batusangkar	54
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Analisis Deskriptif	59
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	63
4. Analisis Regresi Linear Berganda	65
5. Uji Hipotesis	66
6. Uji Determinasi (Uji R)	68

C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUPAN.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	44
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 2021-2022	45
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	48
Tabel 3. 4 Nilai Kategori Skala Likert	49
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 2 Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1).....	62
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)	62
Tabel 4. 4 Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y)	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Releabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Minat Berinvestasi (Y).....	63
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 8 Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 9 Uji Parsial (Uji Statistik-t)	66
Tabel 4. 10 Uji Simultan (Uji Statistik-f).....	67
Tabel 4. 11 Uji Determinasi (Uji R).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4. 1 Uji Heterokedasitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya orang mempergunakan pendapatannya untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup seperti konsumsi, tabungan, dan berinvestasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut masyarakat untuk lebih bijak dalam menentukan keputusan keuangan. Salah satu bentuk keputusan keuangan yang bisa diambil adalah investasi. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Investasi merupakan suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Berdasarkan pengertian tersebut, masyarakat pada masa kini dituntut untuk berani berinvestasi di pasar modal agar dapat meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi, masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan. Dalam hal ini pemahaman dan pengetahuan keuangan sangat diperlukan oleh setiap orang agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Nara, 2021).

Salah satu alternatif investasi yang populer adalah investasi di pasar modal, di mana investor dapat membeli berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana untuk memperoleh keuntungan. Pasar modal memungkinkan individu maupun perusahaan untuk mengalokasikan dana secara lebih efektif dan berpotensi mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi konvensional seperti deposito. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal berperan penting dalam perekonomian karena menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan serta memberikan peluang investasi bagi masyarakat luas. Investasi di pasar modal memiliki berbagai keunggulan, seperti potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya, likuiditas yang relatif tinggi, serta

beragam pilihan investasi, mulai dari saham, obligasi, hingga reksa dana, yang memungkinkan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Selain itu, pasar modal juga memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan dividen dan capital gain, yang dapat meningkatkan nilai investasi dalam jangka panjang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal berperan penting dalam perekonomian dengan menyediakan alternatif pendanaan bagi perusahaan dan menjadi sarana investasi bagi masyarakat untuk mengoptimalkan dana mereka. (OJK, 2023).

Investasi di kalangan mahasiswa semakin menjadi tren seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Mahasiswa, meskipun memiliki keterbatasan finansial, mulai melirik berbagai instrumen investasi seperti reksa dana, saham, emas, hingga aset kripto. Dengan berkembangnya teknologi finansial (fintech), platform investasi menjadi lebih mudah diakses, memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi dengan modal kecil. Menurut riset yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2023, jumlah investor muda di Indonesia, termasuk mahasiswa, mengalami peningkatan signifikan, terutama di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya mengelola keuangan mereka untuk masa depan. Namun, kurangnya edukasi mengenai risiko investasi juga menjadi tantangan, di mana sebagian mahasiswa tergiur oleh iming-iming keuntungan besar tanpa memahami potensi kerugiannya. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kunci agar mahasiswa dapat berinvestasi dengan bijak dan terhindar dari investasi bodong atau praktik spekulatif yang merugikan.

Selain itu, investasi di kalangan mahasiswa juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kestabilan finansial mereka setelah lulus. Dengan memulai investasi sejak dini, mahasiswa dapat memanfaatkan konsep compounding, yang memungkinkan pertumbuhan nilai aset dalam jangka panjang. Menurut laporan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), semakin dini seseorang berinvestasi, semakin besar potensi keuntungannya karena mereka memiliki waktu yang lebih panjang untuk mengembangkan portofolio

investasinya. Selain itu, berinvestasi sejak kuliah juga mengajarkan kedisiplinan dalam mengatur keuangan serta meningkatkan wawasan mengenai dunia ekonomi dan bisnis. Namun, mahasiswa juga perlu selektif dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka. Dengan memahami prinsip dasar investasi dan menghindari keputusan impulsif, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan finansial yang lebih stabil di masa depan.

Minat seseorang terhadap suatu hal, termasuk investasi, pendidikan, atau pekerjaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas di sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santrock (2021) dalam bukunya *Life-Span Development*, individu cenderung lebih tertarik pada suatu bidang jika mereka melihat orang-orang di sekitar mereka juga memiliki ketertarikan yang sama. Misalnya, seorang mahasiswa yang tumbuh di lingkungan keluarga yang memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi akan lebih mungkin memiliki minat dalam bidang keuangan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki paparan tersebut. Selain itu, kemajuan teknologi dan akses terhadap informasi juga memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang. Dengan adanya media sosial dan platform digital, individu lebih mudah mengeksplorasi berbagai bidang, memperluas wawasan, dan menemukan ketertarikan baru yang mungkin sebelumnya tidak mereka sadari.

Faktor psikologis juga berkontribusi besar terhadap tingkat minat seseorang dalam suatu bidang. Motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, sering kali menjadi pendorong utama dalam mengejar sesuatu dengan penuh antusiasme. Menurut Deci dan Ryan (1985) dalam teori *Self-Determination Theory*, individu yang memiliki otonomi dalam memilih apa yang mereka sukai cenderung memiliki minat yang lebih kuat dan berkelanjutan dibandingkan dengan mereka yang dipaksa oleh faktor eksternal. Selain itu, pengalaman masa lalu juga dapat mempengaruhi tingkat minat seseorang. Jika seseorang pernah mengalami keberhasilan dalam suatu

bidang, mereka cenderung lebih tertarik untuk terus mendalami bidang tersebut karena adanya rasa pencapaian dan kepuasan pribadi. Sebaliknya, pengalaman negatif atau kegagalan bisa mengurangi minat seseorang, kecuali jika mereka memiliki resiliensi yang tinggi untuk terus mencoba. Oleh karena itu, membangun lingkungan yang mendukung, memberikan pengalaman positif, serta memahami faktor psikologis yang mempengaruhi minat sangat penting untuk membantu seseorang mengembangkan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal.

Minat investasi adalah salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana, baik dana yang bersumber dari dalam ataupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Menurut (Tandelilin & Eduardus, 2001) Minat investasi bisa digabungkan ke dalam investasi jangka pendek berupa investasi ke dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan ataupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan, produksi, dan aktiva tetap lainnya. Investasi juga merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang ditentukan pada saat ini, dengan tujuan menggapai sejumlah keuntungan atau laba di masa yang akan datang.

Salah satu alat penting dalam menumbuhkan minat investasi yaitu literasi keuangan yang digunakan untuk memperkuat pengambilan keputusan dan memperoleh pengembalian yang memuaskan (Landang & Widnyana, 2021). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dasar yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan secara efektif (Iusardi dan Mitcell, 2014). Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (OECD, 2016). Dapat disimpulkan jika setiap individu yang memahami konsep-konsep tentang dasar keuangan yang baik

dan benar dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dalam membuat keputusan di masa depan saat menentukan prioritas kebutuhan yang bukan hanya sekedar keinginan (Lindananty, 2021).

literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa saat ini masih rendah karena minimnya ketertarikan untuk membaca serta mengaplikasikannya. Dengan kehidupan mahasiswa saat ini dalam perilaku keuangan masih belum terkendalikan dikarenakan mahasiswa masih melakukan pengeluaran yang tidak terskema atau tidak ada faedahnya di bandingkan untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Mahasiswa saat ini terkendala dengan kehidupan yang boros serta ketidaktahuan dalam untuk melakukan investasi hal tersebut itulah yang menjadikan mahasiswa tidak berminat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah” (12 Desember 2024)

Menurut Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan, survey tersebut menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding dibanding periode SNLIK sebelumnya ditahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan GAP antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen ditahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan dinegara Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain yang mencapai angka diatas 70%.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Menurut (Landang & Widnyana, 2021) perilaku keuangan sangat berpengaruh secara terhadap keputusan investasi. Hal yang sama juga dijelaskan oleh (Fatimah & Susanti, 2018) dalam penelitiannya, bahwasanya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi dikarenakan masih rendahnya kemampuan mengatur keuangan dengan bijak, sehingga mereka masih terikat dengan perilaku konsumtif. Hal tersebut dinyatakan dari hasil wawancara dengan 20 orang,

dan diantaranya ada 11 orang mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan. Dikarenakan perilaku mahasiswa yang boros untuk kegiatan konsumsi, sehingga uang kuliah per-semesteranya masih ditanggung oleh orang tua. Mengenai perilaku keuangan (Safriyani, 2020) mempunyai pendapat yang berbeda, menurut penelitiannya perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam peranya untuk mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Dielga Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam menyatakan *“literasi keuangan perlu ditingkatkan lagi karena banyak dari mahasiswa yang belum biasa memahami pengelolaan keuangan yang baik dan investasi, kemudian belum bisa merencanakan keuangan jangka panjangnya dengan baik. Serta mahasiswa saat sekarang ini belum biasa dalam melakukan pengendalian dalam perilaku keuangan serta untuk minat berinvestasi masih kurang dikalangan mahasiswa dikarenakan dana mahasiswa masih di beri orang tua dan mahasiswa khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah melakukan investasi pasar modal syariah hanya semata-mata untuk pemenuhan tugas perkuliahan setelah itu tidak dilanjutkan”*(12 Desember 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yoga Mahasiswa dari Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah menyatakan *” bahwasanya yoga belum berinvestasi disebabkan belum mengetahui lebih dalam apa itu investasi karena belum pernah belajar secara otodidak maupun diperkuliahan karena matakuliah yang berbeda disetiap jurusan dan fakultas yang ada di kampus, oleh sebab itu dengan adanya penelitian ini saya bisa mengetahui manfaat dan keunggulan dalam berinvestasi dan berminat untuk berinvestasi dipasar modal syariah.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fauzan Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menyatakan”*Bahwasanya saudara Fauzan belum berinvestasi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman saya terhadap investasi dan mengakibatkan saya kurang paham bagaimana investasi itu dilakukan manfaatnya dan tujuan investasi tersebut, banyaknya mahasiswa yang kurang paham dengan investasi menurut Fauzan di sebabkan mahasiswa terlalu fokus dan mendalami matakuliah jurusan masing-masing sehingga banyak mahasiswa dan termasuk saya kurang paham apa itu investasi karena jurusan berbeda di setiap prodi*” (12 Desember 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ismed Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan”*Mengenai Investasi sejujurnya saudara Ismed tertarik untuk melakukan investasi karena di zaman yang semakin modern ini banyak anak muda yang telah melakukan investasi mereka telah sukses karena mereka lebih memikirkan mengelola keuangan untuk jangka panjang, alasan Ismed belum melakukan investasi dikarenakan minimnya dana untuk melakukan investasi tersebut, sebab banyak biaya yang digunakan untuk kepentingan perkuliahan saya*” (12 Desember 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan, data yang didapatkan bahwa mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 2021-2022, ada yang memahami tentang investasi pasar modal syariah tetapi terkendala dengan dana yang kurang untuk melakukan investasi dan dari data juga didapatkan bahwa mahasiswa ada yang belum paham tentang investasi pasar modal dan pengaplikasian investasi pasar modal syariah karena mahasiswa hanya terfokus dengan matakuliah di jurusan masing-masing, sehingga mahasiswa tidak memahami bagaimana pengelolaan uang yang baik, apalagi untuk berinvestasi.

Berinvestasi di kalangan mahasiswa akan menimbulkan dampak yang baik bagi pengelolaan keuangan mahasiswa itu sendiri, apalagi dengan perkembangan zaman yang semakin maju banyak teknologi yang

memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi seperti melalui aplikasi yang ada di handphone, dan dengan berinvestasi mahasiswa juga tidak memerlukan dana yang banyak dan waktu yang lama untuk melakukan investasi terlebih investasi juga memiliki keunggulan dan reward yang disediakan untuk menarik minat orang banyak termasuk dikalangan mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah penelitian diatas dapat dilihat adanya hasil penelitian dan data yang berbeda sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **”Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 2021-2022)”**

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan syariah.
3. Pemahaman yang masih rendah terhadap pengelolaan keuangan dan belum terbiasa melakukan perencanaan keuangan.
4. Masih kurangnya minat berinvestasi pada pasar modal syariah dikarenakan minimnya dana sehingga lebih mendahulukan untuk kebutuhan perkuliahan.
5. Mahasiswa yang melakukan investasi pada pasar modal syaria hanya untuk kebutuhan perkuliahan saja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022).

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022).
3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022) ?

1. Apakah pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022) ?
2. Apakah pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun angkatan 2021-2022) ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep untuk menjelaskan suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengidikasikan jenis studi yang akan dilakukan:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar) tahun angkatan 2021-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar) tahun angkatan 2021-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar) tahun angkatan 2021-2022.

F. Manfaat Dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan rujukan ilmiah agar bisa menggali ilmu pengetahuan serta operasional pada literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah secara teoritis bahwasanya dengan adanya pemahaman literasi keuangan syariah dan teraratur dalam melakukan perilaku keuangan hal tersebut dapat meningkatkan dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Secara keseluruhan, manfaat penelitian secara teoritis adalah menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan teori, mengisi celah pengetahuan, memperbarui pemahaman, dan memberikan kontribusi pada pemikiran kritis dalam suatu bidang ilmiah.

b. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini bahwasanya dalam literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah sehingga mahasiswa menghasilkan pendapatan dari investasti pada pasar modal syariah yang dilakukan. Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menyusun starategi serta harus dilakukan berdasarkan teori yang telah dijelaskan. Manfaat penelitian secara praktis merujuk pada kontribusi penelitian dalam memberikan dampak nyata dan solusi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dunia nyata. Secara keseluruhan, manfaat penelitian secara praktis adalah memberikan solusi masalah, mendukung pengembangan kebijakan, meningkatkan

kesehatan dan kesejahteraan, menghasilkan inovasi teknologi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mendorong inovasi produk dan layanan, serta meningkatkan pendidikan dan pelatihan. Penelitian yang relevan dan terapan dapat memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kehidupan kita dan memajukan masyarakat.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini adalah diterbitkan pada jurnal ilmiah.

G. Definisi Operasional

Defenisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal dan mendefenisikan secara operasional dan secara rinci terhadap penelitian tersebut:

Minat Investasi merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Witha Yuliani et al., 2020). Investasi adalah proses menanamkan modal pada individu atau lembaga tertentu selama jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai investasi. Dalam Islam investasi diartikan sebagai aktivitas muamalah yang dianjurkan karena mampu memberikan manfaat bagi orang lain dan menjadikannya lebih produktif. Salah satu aktivitas investasi yang banyak dilakukan yaitu dengan berinvestasi pada bursa efek berbasis syariah (Adibah, 2024). Minat investasi adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Ada beberapa indikator minat berinvestasi sebagai berikut:

1. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan)

Literasi Keuangan Syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih (Viki & Amalia, 2022).

Menurut OECD (2016) mengartikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keyakinan seseorang, yang mempengaruhi cara individu bersikap dan berperilaku terkait pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang efektif, dengan akhir tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam ilmu keuangan. Konsep literasi keuangan syariah melibatkan lima indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap konsep keuangan.
2. Keterampilan berkomunikasi terkait konsep keuangan.
3. Kemahiran dalam mengelola keuangan pribadi.
4. Keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.
5. Kapasitas perencanaan keuangan masa depan secara efisien sesuai dengan kebutuhan individu (Nasution, 2019)

Perilaku Keuangan merupakan sebagai suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk pengambilan keputusan yang dapat mengoptimalkan pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya (Landang & Widnyana, 2021). Perilaku keuangan adalah sikap atau cara individu untuk mengelola keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau kepuasan dalam mempergunakan dana untuk suatu keperluan tertentu. Perilaku keuangan terdapat beberapa indikator sebagai berikut:

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
4. Menabung (Renata & Bobby, 2021)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Berinvestasi

1. Pengertian Minat dan Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah watak hati yang berhasrat dan keinginan. Minat juga digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian seseorang kepada individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu, tetapi tidak kepada orang lain (Akhmad, 2019). Minat adalah seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan dan akan terus-menerus memperhatikan kegiatan tersebut berdasarkan perasaan cinta dan tidak ada paksaan eksternal. Investasi adalah aset yang digunakan untuk memperoleh kekayaan melalui distribusi hasil investasi, seperti dividen, untuk meningkatkan nilai investasi (Aini Nur dkk, 2019). Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang (Hidayati, 2017).

Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari dkk, 2020). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat (Kusmawati, 2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis

investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada.

Niat setiap individu untuk melakukan suatu perilaku akan semakin memperkuat sikapnya. sikap terhadap perilaku merupakan sejauh mana setiap individu memiliki penilaian atau evaluasi positif atau negative terhadap perilaku tertentu (Duarte Alonso et al., 2015). Manfaat atau keuntungan yang diperoleh akibat dari suatu perilaku menentukan apakah seseorang akan terlibat di dalamnya atau tidak. Setiap individu dapat mengembangkan sikap positif terhadap suatu perilaku jika mereka percaya bahwa itu akan memberikan manfaat bahwa sikap seseorang terhadap apa yang ingin dia capai mempengaruhi tujuannya. Selain itu, standar subjektif dan control perilaku mempengaruhi tujuan individu. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, ia akan cenderung melakukan tindakan seperti mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait investasi, membaca buku tentang investasi saham untuk memperoleh pengetahuan yang cukup tentang investasi saham, dan berusaha untuk mempraktekannya dengan membuka rekening saham.

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Triwijayati & Koesworo, 2006)

Teori Portofolio (Markowitz): Teori ini menyarankan bahwa investor harus mengalokasikan dana mereka dalam beberapa aset untuk mengurangi risiko (diversifikasi) dan mencapai tingkat pengembalian yang optimal. Diversifikasi dalam portofolio bertujuan untuk memaksimalkan

return tanpa meningkatkan tingkat risiko secara signifikan. Capital Asset Pricing Model (CAPM): Model ini menjelaskan hubungan antara risiko sistematis dan return dari investasi. CAPM menilai risiko investasi dengan menggunakan beta (β), yang menggambarkan sensitivitas return suatu aset terhadap fluktuasi pasar secara keseluruhan. Teori Keuangan Perilaku: Teori ini mengemukakan bahwa keputusan investasi sering dipengaruhi oleh emosi dan bias psikologis investor, yang mengarah pada perilaku yang tidak rasional (seperti *overconfidence* atau *fear of loss*). Teori Keputusan Investasi: Teori ini berfokus pada cara individu atau perusahaan mengambil keputusan untuk berinvestasi berdasarkan analisis terhadap keuntungan yang diharapkan dan risiko yang terlibat. Ini termasuk teknik evaluasi investasi seperti *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) (Sukirno, 2011)

2. Manfaat Investasi

Manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Priambodo, 2016) guna membentuk konstruk persepsi manfaat menggunakan 6 buah item yaitu *work more quickly* (bekerja lebih cepat), *job performance* (kinerja pekerjaan), *increase productivity* (meningkatkan produktifitas), *effectiveness* (efektif), *makes job easier* (mempermudah pekerjaan), *usefull* (bermanfaat). Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan, dari memenuhi kebutuhan atau keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan

pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan masa mendatang.

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas), dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset, dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Adapun dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan seterusnya), investasi di bidang konversi alam, bidang pengelolaan sampah, bidang teknologi, bidang penelitian dan pengembangan, bidang olahraga, pertahanan dan keamanan, dan investasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
- b. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu Investasi yang mendatangkan manfaat untuk kelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu seperti investasi di bidang keagamaan, membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, bidang pendidikan dan sumberdaya manusia, bidang olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, bidang konversi alam/lingkungan tertentu, bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, dan investasi lainnya yang bermanfaat
- c. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang, seperti investasi untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi di bidang keagamaan, investasi untuk usaha, serta investasi lainnya yang bermanfaat.

Ada empat Indikator dalam manfaat investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan, berinvestasi adalah sebuah bentuk upaya nyata yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Antusias investor untuk menanamkan modal akan membuat semakin banyak usaha yang membutuhkan karyawan. Hal ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan tersedianya lapangan kerja, dilain pihak, adanya investasi juga membantu usaha pemerintah dalam pengurangan kemiskinan bukan hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Instrumen pembangunan ekonomi, investasi ini memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara. PDB yang naik akan mendukung upaya pembangunan dari pemerintah, sementara pemerintah pun akan lebih giat membangun infrastruktur guna menyokong dan menarik investor. Investasi ini juga akan menumbuhkan iklim bisnis, semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula bisnis-bisnis baru yang bermunculan, seperti UMKM, alat kesehatan, dan perumahan yang menjadi beberapa sektor bisnis yang tumbuh di masa pandemi ini, ketiga, banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, yang mana secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga.
- c. Manfaat pada masa yang akan datang, salah satu manfaat investasi adalah untuk membantu mempersiapkan modal terkait kebutuhan di masa depan seperti kesehatan, pernikahan, pendidikan anak, dan lain-lain. Melalui investasi, investor bisa terbantu untuk menghadapi adanya kenaikan biaya pada kebutuhan-kebutuhan tersebut.
- d. Memberikan penghasilan tetap, jika mendekati atau berada di masa pensiun, para investor akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari, berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan

properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi (Riyadi, 2016)

3. Dasar Hukum Investasi

Investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSNMUI/IV/2000). Salah satu ayat Al-Quran yang merujuk kepada investasi adalah Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan 23 sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.

4. Rukun dan Akad Investasi

Investasi syariah akan dianggap sah apabila mengikuti rukun dan akad yang harus dijalankan, antara lain sebagai berikut:

a. Pelaku (Investor dan Pengelola Modal)

Kedua pihak di sini ialah investor dan pengelola modal. Keduanya disyaratkan memiliki kompetensi beraktivitas, dalam hal ini orang yang tidak dalam kondisi bangkrut atau terlilit utang. Orang yang

bangkrut terlilit utang, orang yang masih kecil, orang gila, semuanya tidak boleh melaksanakan transaksi ini. Bukan merupakan syarat bahwa salah satu pihak atau kedua pihak harus seorang muslim, boleh saja bekerja sama dengan orang-orang dari agama lain yang dapat dipercaya dalam bisnis penanaman modal ini. Syaratnya harus terbuktiadanya pemantauan terhadap aktivitas pengelolaan modal dari pihak muslim sehingga aktivitas tersebut terbebas dari riba dan berbagai bentuk jual beli yang berdasarkan riba. Akad perjanjian, akad perjanjian ini merupakan titik awal terjadinya bisnis ini sekaligus sebagai dasar dari penentuan besaran persentasi pembagian keuntungan. Karena itu, akad perjanjian ini harus dilaksanakan dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan sehingga kedua pihak sama- sama rida.

b. Objek transaksi

Objek transaksi dalam penanaman modal ini tidak lain ialah modal, usaha, dan keuntungan. Syarat modal yang bisa digunakan investasi ialah harus merupakan alat tukar, seperti emas, perak atau uang secara umum. Modal ini tidak boleh berupa barang, kecuali bila disepakati untuk menetapkan nilai harga barang tersebut dengan uang. Sehingga, nilainya itulah yang menjadi modal yang digunakan untuk memulai usaha (Rahmah, 2020)

5. Faktor-Faktor Minat Investasi

Grand theory yang menyatakan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sebagai berikut:

a. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang produk keuangan, investasi, dan manajemen risiko dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Individu yang lebih literat secara keuangan lebih cenderung memahami risiko investasi dan potensi imbal hasil, yang dapat mendorong mereka untuk berinvestasi dengan lebih percaya diri dan sikap individu terhadap perilaku tertentu, norma subjektif

(misalnya, tekanan sosial untuk berinvestasi), dan persepsi mereka terhadap kontrol atas tindakan (misalnya, kemampuan untuk berinvestasi) berpengaruh langsung terhadap niat mereka untuk berinvestasi. Literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan sikap positif terhadap investasi, sementara persepsi terhadap kontrol (misalnya, memiliki akses ke produk investasi yang mudah atau biaya transaksi yang rendah) dapat mempengaruhi minat.

b. Perilaku keuangan,

Perilaku Keuangan (Behavioral Finance Theory) yang menyatakan bahwa keputusan investasi seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti informasi keuangan dan perhitungan risiko, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, seperti perilaku individu dan referensi sosial (Lusardi, A., & Mitchell, 2020)

6. Indikator Minat Investasi

Minat investasi tentu saja tidak datang dengan sendirinya ada beberapa faktor yang ikut membuat seseorang itu tertarik untuk berinvestasi. Menurut Hanifah (2015) dalam tulisannya menjelaskan beberapa indikator yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

- a. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan)

B. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi yang dari bahasa Inggrisnya literacy yang mengandung arti melek. Sedangkan keuangan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi (Ridwan dkk,

2002). Keuangan atau dalam bahasa Inggrisnya financial literacy adalah kemampuan seseorang untuk memahami betul mengenai keuangan. Kiyosaki dalam Nina Septiani menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan financial (financial). Financial adalah bagian dari kecerdasan mental yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan. Lebih lanjut keuangan atau literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maisir (Nanda et al., 2019)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melaksanakan kegiatan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan; dan

mengubah sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik; sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Menurut Jumpstar Coalition dalam financial literacy is the ability to use knowledge and skill to manage financial resoureffectively for lifetime financial security. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi) (Titik & Rina, 2016)

Menurut garman and forgue dalam Susnaningsih Muat (2014) pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mendasar yang juga dibutuhkan untuk kebutuhan pengaturan keuangan pribadi yang sukses. Hal senada juga dikembangkan oleh Remund (2010), literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan masalah keuangan (Susnaningsih & Desrir, 2014). Sementara itu, Danes dan Hira serta Chen dan Volpe dalam Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewel (2013) mengartikan Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (financial literacy is money management knowledge) (Anastasia Sri Mandala & Suramaya Suci Kewel, 2013)

Sejalan dengan penjelasan teori di atas, maka literasi keuangan syariah adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsur riba, gharar,

dan maysir. Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

2. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan meliputi bidang-bidang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi. Literasi keuangan tentang pengeluaran dan kredit adalah bagaimana orang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya. Sedangkan tentang kredit yakni bagaimana orang memposisikan kredit dengan benar. Maksudnya adalah memposisikan kredit sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi keinginan yang menyesatkan. Dalam bidang asuransi saat ini perlu dimiliki karena semakin meningkat ketidakpastian keuangan saat ini. Asuransi tidak dimaksudkan untuk menghindari dari peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan, karna pada prinsipnya peristiwa yang diharapkan dan tidak diharapkan memiliki peluang yang sama besar. Oleh karena itu tujuan dari asuransi memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan di cover oleh asuransi yang diikuti (Rosyeni, 2019). Bidang lainnya dari literasi keuangan yaitu tabungan dan investasi. Peran literasi keuangan memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karna akan memberikan keamanan konsumsi dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi, orang yang berliterasi keuangan

sangat membantu dalam cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen yang tersedia, salah satunya adalah saham.

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek) sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (General personal finance knowledge). Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Tabungan dan pinjaman (saving and borrowing), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit.
- c. Asuransi (Insurance), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investasi (Investment), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi (Titik Ulfatun & Rina Sari Dewi, 2016)

3. Penerapan Literasi Keuangan Syariah

System keuangan di Indonesia, yang diakui adalah dual banking system yaitu system konvensional (berdasarkan pembungaan uang) dan system syariah (berdasarkan Alquran dan Sunnah). Walaupun sama-sama mengelola uang, namun kedua system yang diterapkan tersebut memiliki perbedaan yang amat besar dalam pandangan agama samawi (bukan hanya Islam), kedua system tersebut mengakibatkan antara halal dan haram terhadap transaksi yang dilakukan. Mahasiswa sebagai sumber daya yang terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana yang lebih baik. Pada lembaga-lembaga keuangan syariah banyak mengeluarkan produk-produk untuk mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang seperti tabungan syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah.

a. Tabungan Syariah

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Ismail, 2013). Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah (Andi Soemitra, 2010).

b. Investasi Syariah

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam *Webseit New Collagiate Dictionary*, kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and to commit (money) in order to earn a financial return*. Selanjutnya, kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit*. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dalam bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan (Nurul & Mustafa, 2010). Menurut *Sharpe et all* dalam bukunya Didit Herlianto merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Selanjutnya Jones mendefinisikan investasi sebagai

komitmen menanam sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang (Didi, 2014)

4. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah terhubung erat dengan prinsip dasar ekonomi Islam, yang menetapkan larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Sistem ekonomi Islam menjadi sebuah opsi yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam komunitas umat Muslim. Hubungan antara literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan melibatkan penilaian terhadap seberapa baik individu memahami prinsip-prinsip keuangan syariah serta penerapannya pada produk dan layanan keuangan yang sesuai. Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendukung individu dalam mengambil keputusan, memungkinkan pencapaian maksimal dalam perencanaan dan tujuan keuangan mereka (Minando et al., 2024). Konsep literasi keuangan syariah melibatkan lima indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap konsep keuangan.
- b. Keterampilan berkomunikasi terkait konsep keuangan.
- c. Kemahiran dalam mengelola keuangan pribadi.
- d. Ketrampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.
- e. Kapasitas perencanaan keuangan masa depan secara efisien sesuai dengan kebutuhan individu (Nasution, 2019)

5. Penerapan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia

System keuangan di indonesia, yang diakui adalah dual banking system yaitu system konvensional (berdasarkan pembungaan uang) dan system syariah (berdasarkan Alquran dan Sunnah). Walaupun sama-sama mengelola uang, namun kedua system yang diterapkan tersebut memiliki perbedaan yang amat besar dalam pandangan agama samawi (bukan hanya islam), kedua system tersebut mengakibatkan antara halal dan haram terhadap transaksi yang dilakukan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 di 20 provinsi di Indonesia menunjukkan tingkat literasi keuangan di Indonesia sekitar

21,84%, sedangkan tingkat utilitas produk dan layanan sektor Keuangan sekitar 59,74%. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih cenderung belum memahami hak dan kewajibannya. Padahal sudah banyak produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, pasar modal dan asuransi. Mahasiswa sebagai sumber daya yang terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana yang lebih baik. Pada lembaga-lembaga keuangan syariah banyak mengeluarkan produk-produk untuk mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang seperti tabungan syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah (www.ojk.go.id)

C. Perilaku Keuangan

1. Pengertian Perilaku Keuangan

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan atau lebih dikenal Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan. Manajemen menurut Hasibuan dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Suryanto, adalah pola kebiasaan dan perilaku seseorang ketika mengelola sumber dayanya sendiri (Upadana & Herawati, 2020). Persoalan berapa banyak uang yang dihasilkan dan dibelanjakan akan selalu menjadi perhatian setiap orang. Karena perilaku keuangan seseorang, ada beberapa situasi di mana jumlah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang dibelanjakannya. Dalam hal mengelola pengeluaran mereka, melacak pengeluaran mereka, dan melakukan investasi, mereka yang memiliki kebiasaan keuangan yang kuat cenderung lebih berhati-hati dan cerdas. Pilihan investasi dan perilaku keuangan adalah dua konsep yang

saling berhubungan. Menurut Nofsinger (2022), definisi perilaku keuangan adalah ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan. Pengetahuan ini mengklarifikasi pengaruh psikologis keputusan seseorang terhadap investasinya. Perilaku keuangan bisa memengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal ini disebabkan bahwa investasi melibatkan pengambilan risiko dan penggunaan uang secara bijaksana, yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi, memahami risiko, dan membuat keputusan yang rasional. Misalkan, seseorang yang memiliki perilaku konsumtif dan cenderung mengeluarkan uang untuk membeli barang yang tidak diperlukan mungkin akan kesulitan dalam memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi. Sedangkan seseorang yang memiliki perilaku hemat dan disiplin dalam mengelola keuangan mungkin lebih mampu untuk berinvestasi dan membangun kekayaan jangka panjang (Saputri & Erdi, 2023)

2. Teori Perilaku Terencana/ Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior, yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1991, menjadi dasar untuk penelitian ini. Teori ini menjelaskan sikap terhadap perilaku dan berfokus pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian yang menguntungkan atau tidak dapat diterima dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini menggambarkan bahwa kepercayaan yang bercampur dengan pengetahuan akan informasi, kualitas, serta sifat akan membentuk niat yang dicerminkan dalam perilaku (Yuliani, 2018). Niat yaitu sebuah dasar melakukan tindakan dalam menentukan keputusan, sehingga niat dapat menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Sari (2018) niat seseorang melakukan perilaku berdasarkan TPB ditentukan oleh 3 faktor yaitu:

a. Sikap (*Attitude toward behaviour*)

Keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap konsekuensi dari suatu perilaku (*behavioral beliefs*) akan menentukan sikap. Behavioral beliefs yaitu sebuah kepercayaan yang berhubungan dengan

penilaian terhadap sebuah perilaku yang akan muncul jika kita memutuskan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut. *Attitude toward behaviour* adalah salah satu komponen utama dalam *Theory of Planned Behavior* yang merujuk pada evaluasi seseorang terhadap suatu tindakan tertentu. Komponen ini mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki perasaan positif atau negatif terhadap pelaksanaan perilaku tertentu (Ajzen, 1980)

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Dugaan individu tentang keinginan dari orang lain saat ia memilih untuk berperilaku tertentu disebut dengan norma subjektif. Norma subjektif dapat dipahami sebagai panduan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar, yang memotivasi individu untuk bertindak secara sesuai, karena adanya keinginan untuk diterima secara sosial (Schultz,1999). Norma subjektif bukan hanya mencakup tekanan sosial eksplisit tetapi juga norma-norma budaya yang memengaruhi perilaku seseorang, khususnya dalam kelompok sosial yang lebih besar atau dalam konteks budaya tertentu Kashima, Y., & Gallois, C.1993)

c. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Merujuk pada persepsi individu tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol atas perilaku tertentu, baik karena faktor internal (kemampuan, pengetahuan, keterampilan) maupun faktor eksternal (sumber daya, hambatan lingkungan) Ajzen (1991). Konsep (PBC) berkaitan erat dengan *self-efficacy*, yang diperkenalkan oleh Bandura. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau menjalankan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, A.1982). Dalam studi adopsi teknologi, Taylor dan Todd (1995) menekankan bahwa (PBC) memainkan peran signifikan dalam memengaruhi adopsi perilaku baru, terutama jika perilaku tersebut membutuhkan keterampilan atau sumber daya yang spesifik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah Pembelajaran di perguruan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang. Dalam aktivitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, *workshop*, serta forum diskusi kepada mahasiswa. Hal ini tentunya secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan yang mahasiswa dapat. Selain mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, perguruan tinggi juga memberikan dampak langsung kepada mahasiswa bagaimana berperilaku. Pembelajaran pada perguruan tinggi mengenai keuangan memberikan impact bagaimana mahasiswa menggunakan dana, mempertimbangkan belanja, serta melakukan keputusan finansial lainnya. Selain itu Anita Sari juga menjelaskan Pendidikan keuangan keluarga, mahasiswa cenderung akan mencontoh orang tua, serta membawa kebiasaan-kebiasaan di waktu kecil hingga dewasa termasuk masalah finansial. Peran penting *transfer knowledge* keluarga terutama orang tua dalam membentuk pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan, serta menjadi contoh dalam mengambil keputusan finansial yang sangat diperlukan (Anita, 2015)

4. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan 57 manajemen keuangan pribadi dengan baik. Manajemen keuangan pribadi, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (Wulandari & Lukman, 2019)

a. Love Of Money

Pemahaman kecintaan akan uang di kalangan para mahasiswa juga dianggap penting mengingat mereka adalah calon anggota profesi atau profesional di bidang mereka masing-masing serta calon pemimpin dan manajer di masa mendatang yang harus mampu memanajemen

keuangan dengan baik. Kecintaan terhadap uang memiliki beberapa arti. Pentingnya uang dan interpretasinya yang berbeda, Tang pada tahun 1990 memperkenalkan teori “cinta uang”. Teori tersebut adalah teori untuk mengukur perasaan subjektif seseorang tentang dan terhadap uang. Tang pada tahun 1990 mengenalkan skala terbaru yaitu Money Ethic Scale (MES), dalam skala ini uang diukur sebagai simbol prestasi dan kesuksesan, dengan enam faktor utama yang menunjukkan betapa berartinya uang bagi seseorang, faktor-faktor ini adalah sikap baik, sikap buruk, prestasi, rasa hormat, anggaran (pengelolaan uang), dan kebebasan. Dari skala tersebut Tang beserta rekan-rekannya kemudian menyeleksi faktor-faktor yang ada di MES kemudian mengembangkannya sehingga muncul Love of MoneyScale (LOMS). Love of Money (LOM) merupakan bagiandari MES dan digunakan untuk mengukur perasaansubjektif individu terhadap uang, yang didalamnya terdapat tiga faktor khusus yaitu : motivator, pentingnyauang, dan kekayaan.

b. Pendidikan keuangan di keluarga

Menurut The Organization for Economic Cooperation and Development pendidikan keuangan merupakan proses membangun kemampuan dan pemahaman konsumen atau investor tentang produk produk serta konsep keuangan melalui instruksi dan nasihat untuk mengembangkan keahlian serta meningkatkan peluang membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengetahui kemana sebaiknya meminta bantuan keuangan, dan mampu membuat tindakan alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut Beverly dan Clancy pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. Di dalam lingkungan keluarga, anak belajar manajemen keuangan dengan melihat dan memperhatikan orang tua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif, dan instruksi yang disengaja orang tua. Menurut Widayati, pendidikan dalam mengelola

keuangan keuangan dalam keluarga lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi, dan partisipasi.

c. Hasil belajar manajemen keuangan (literasi keuangan)

Di perguruan tinggi, mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh matakuliah Manajemen Keuangan seharusnya menjadikan dirinya lebih paham mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pribadinya. Didalam matakuliah manajemen keuangan, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola atau memanajemen keuangan dengan baik. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengetahuan keuangan menggunakan definisi Volpe dan Chen yang lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan hingga dalam penerapannya.

d. Teman sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Para sosiolog menekankan bagaimana proses pemilahan yang dimulai dari dalam keluarga diperkuat sewaktu anak-anak dihadapkan dengan aspek lain dalam masyarakat, salah satu aspek yang sangat kuat adalah kelompok sebaya. Menurut Piaget dan Sullivan menyatakan melalui interaksi teman sebaya anakanak dan remaja belajar bagaimana berinteraksi dalam hubungan yang simetris dan timbal balik. Menurut Gottman dan Parker enam fungsi pertemanan yaitu Persahabatan (companionship), Stimulasi, Dukungan fisik, dukungan ego, Perbandingan social, Keintiman/afeksi.

5. Manajemen Keuangan Dalam Islam

Harta dalam bahasa Arab disebut sebagai maal. Maal berarti segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok berupa kekayaan atau barang dagang, rumah, uang, hewan dan lain sebagainya yang cenderung ingin dimiliki, dikuasai dan dimanfaatkan oleh manusia. Dalam pandangan Islam, pemilik asal semua harta dengan segala macamnya

adalah Allah SWT. Karena Dialah pencipta, pengatur dan pemilik segala yang ada di alam semesta ini, sebagaimana firmanNya dalam QS Al-Maidah: 17

Artinya:”Sesungguhnya Telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerakan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika dia hendak membinasakan Al masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?". kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Maidah Ayat 17)

Harta dalam Islam pada hakikatnya adalah amanah dari Allah swt. Sedangkan, pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda, adalah Allah swt. Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya. Dalam kehidupan ekonomi, uang mempunyai peranan yang sangat penting. Uang tidak hanya dapat membuat semua kebutuhan dan keinginan kita terpenuhi. Tetapi, uang juga dapat membuat seseorang bisa sangat berkuasa. Pada dasarnya Islam memandang uang hanya sebagai alat tukar, bukan sebagai barang dagangan (komoditas). Oleh karena itu motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi(money demand for transaction), bukan untuk spekulasi (Zainul, 2002)

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan dan keinginan. Pemenuhan terhadap kebutuhan hidup tersebut menjadi tujuan utama pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu penting akan halnya pengelolaan uang dalam kehidupan manusia. Karena tidak ada satupun manusia yang mengetahui kehidupan esoknya, namun demikian manusia diwajibkan untuk berusaha. Sebagaimana Firman Allah di dalam Al-Quran surat luqman: 34

Artinya” Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Lukman Ayat 34)

Bila melihat kenyataan dan memperhatikan firman Allah SWT di atas, kita tidak bisa memastikan apa yang akan terjadi esok, apakah krisis jilid 2 bisa terjadi lagi atau tidak, yang jelas adalah kita diperintahkan Allah SWT, untuk berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak mengalami kerugian di dunia dan akhirat kelak. Oleh karena itu sudah saatnya mulai sekarang kita semua bila tidak rugi duni dan akhirat, dalam mengelola keuangan pribadi maupun perusahaan lebih baik tidak hanya melihat tingginya suku bunga perbankan jika kita menginvestasikan dana ke perbankan, ataupun tingginya tingkat return hasil apabila dana diinvestasikan buka di perbankan. Tetapi lebih melihat kepada tingkat amannya yakni apakah dana yang diinvestasikan bisa ditarik kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Dan tingkat aman yang ideal hanya bisa dicapai apabila kita dalam mengelola keuangan memakai manajemen keuanagn Islam yakni mengelola keuangan yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

6. Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu cara individu mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Hal ini akan mencerminkan apabila seorang individu bertanggung jawab terhadap perilaku keuangannya maka cenderung mengalokasikan uang yang dimilikinnya secara bijak dan efektif, seperti menetapkan anggaran, berinvestasi, mengatur belanja, menghemat uang, serta membayarkan Adapun indikator untuk mengukur perilaku keuangan sebagai berikut:

a. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

Anggaran pribadi adalah ringkasan yang diperinci tentang pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuk satu bulan. Anggaran akan menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan untuk semua pengeluaran. Membuat anggaran sangat penting untuk menjaga keuangan.

b. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

Mencatat pengeluaran dan belanja sangat penting agar dapat mengetahui berapa pengeluaran pada periode tersebut, lebih bijak dalam berbelanja dan lebih mudah menjalankan perencanaan finansial.

c. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga

Pengeluaran tidak terduga dapat terjadi saat sakit, musibah, memberikan hadiah/ sumbangan dan hal lainnya. Untuk mengatasi pengeluaran tidak terduga maka diperlukan untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

d. Investasi

Investasi dapat menjadi salah satu alternatif pilihan untuk menghemat uang dan dapat digunakan untuk masa depan (Renata & Bobby, 2021)

D. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Minat Berinvestasi Syariah

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan seseorang untuk mengambil keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Di sisi lain, minat berinvestasi syariah merujuk pada ketertarikan individu untuk menanamkan modal pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi) (Nahar, 2016). Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, termasuk dalam investasi syariah. Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang produk-produk

keuangan syariah cenderung lebih tertarik untuk mengalokasikan dananya dalam instrumen investasi yang sesuai dengan ajaran Islam (Huda & Susilowati, 2017). Pengetahuan tentang konsep-konsep seperti zakat, halal, haram, dan perbedaan investasi konvensional dengan investasi syariah dapat memperkuat keyakinan seseorang untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Selain itu, literasi keuangan yang lebih baik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan investasi. Individu yang paham tentang risiko dan potensi keuntungan investasi syariah lebih cenderung untuk berinvestasi secara bijak dan terencana, bukan hanya mengikuti tren atau dorongan emosional (Suryani, 2020). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menjadi penghalang bagi individu untuk terlibat dalam investasi syariah, karena mereka mungkin merasa kurang yakin dengan produk investasi yang tersedia atau tidak memahami bagaimana cara kerja instrumen keuangan syariah tersebut. Oleh karena itu, pendidikan dan penyuluhan tentang literasi keuangan syariah menjadi penting untuk mendorong pertumbuhan minat berinvestasi syariah di Indonesia (Fatimah, 2019). Penelitian ini pernah dilakukan Yuniawati & Asiyah (2022) menyatakan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasa modal syariah.

2. Hubungan Perilaku Keuangan Dengan Minat Berinvestasi Syariah

Perilaku keuangan merujuk pada kebiasaan dan pola pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Sementara itu, minat berinvestasi syariah adalah kecenderungan individu untuk berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti reksa dana syariah, sukuk, atau saham syariah, yang menghindari unsur-unsur haram seperti riba, gharar, dan maysir (Nahar, 2016). Perilaku keuangan yang sehat dan terencana dapat berhubungan langsung dengan meningkatnya minat untuk berinvestasi syariah. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, seperti memiliki kebiasaan

menabung secara teratur, mengelola anggaran dengan baik, dan memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, lebih cenderung untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan syariah. Mereka menyadari bahwa investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan investasi mereka sesuai dengan ajaran agama Islam (Huda & Susilowati, 2017).

Selain itu, perilaku keuangan yang bijak seringkali ditandai dengan keterbukaan individu terhadap informasi dan edukasi keuangan, yang memungkinkan mereka untuk memahami produk-produk investasi syariah. Perilaku ini memfasilitasi proses pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional, berdasarkan pada pemahaman yang jelas tentang risiko dan potensi keuntungan dari produk investasi syariah (Suryani, 2020). Individu yang memiliki kebiasaan mencari informasi dan melakukan riset sebelum berinvestasi cenderung lebih memilih instrumen investasi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan kebutuhan finansial mereka. Sebaliknya, individu dengan perilaku keuangan yang kurang teratur atau cenderung mengabaikan pentingnya perencanaan keuangan biasanya memiliki minat yang rendah terhadap investasi syariah. Mereka mungkin tidak memprioritaskan tabungan atau investasi, serta kurang memahami produk-produk investasi syariah yang tersedia, sehingga menyebabkan mereka terlewatkan dari peluang berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan hukum Islam (Fatimah, 2019). Dengan demikian, penting untuk menciptakan kesadaran dan edukasi tentang perilaku keuangan yang baik serta produk investasi syariah di kalangan masyarakat. Hal ini dapat mendorong individu untuk memanfaatkan produk investasi syariah dengan cara yang lebih terinformasi dan sesuai dengan prinsip agama mereka. Penelitian ini pernah dilakukan Andriani et al (2024) menyatakan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar)” telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, sehingga studi ini perlu dilengkapi dengan penelitian yang relevan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti dkk (2024) dengan judul” Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Motivasi Investasi Sebagai Moderator”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, motivasi investasi memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat investasi pada mahasiswa dan motivasi investasi memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dengan minat investasi pada mahasiswa. Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada variabel independen penelitian yang dilakukan oleh siti terdapat variabel pengetahuan dan persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan variabel dependent yang sama yaitu minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Vania dkk (2021) dengan judul”Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat investasi. Secara parsial, persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat investasi. Hasil uji koefisien determinasi dijelaskan bahwa ketiga variabel independent memengaruhi minat investasi sebanyak 22%, 78% sisanya merupakan pengaruh variabel independent di luar model. Perbedaan dari penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan Vania (2021) yaitu menggunakan tiga variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas,

perbedaan selanjutnya yaitu studi kasus penelitian yang berbeda dan persamamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas berupa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Viki & Amalia (2022) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi berinvestasi, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Kemudian risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa karena semakin tinggi risiko investasi maka semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi. Perbedaan pada penelitian penulis menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian yang dilakukan Viki & Amalia menggunakan lima variabel independen dan perbedaan selanjutnya penulis melakukan penelitian dengan studi kasus mahasiswa UIN MYB sedang penelitian yang dilakukan Viki & Amalia melakukan penelitian studi kasus pada mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah Jawa Timur dan persama dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu minat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniawati & Asiyah (2022) dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan sosialisasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Implikasi praktisnya agar mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah untuk meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan minat investasi. Perbedaan penelitian ini ialah penulis

melakukan penelitian di UIN Mahmud Yunus Batusangkar sedangkan penelitian yang dilakukan Yuniwati & Asiyah di UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, perbedaan selanjutnya penulis menggunakan variabel perilaku keuangan sedangkan penelitian Yuniwati & Asiyah menggunakan variabel sosialisasi. Dan persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen yaitu minat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al (2024) dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNS. Perbedaan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar sedangkan penelitian yang dilakukan Andriani pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan minat berinvestasi.

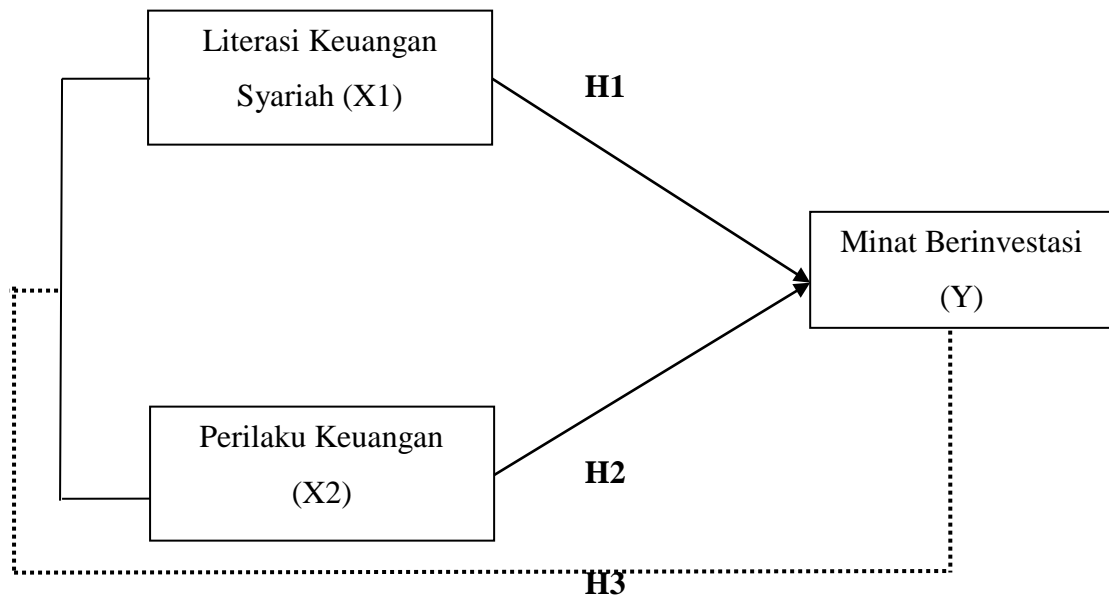
Penelitian yang dilakukan oleh Dimas et al (2024) dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak, dimana pemahaman yang lebih dalam tentang keuangan dan investasi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, aktivitas galeri investasi syariah juga memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme dan prinsip pasar modal syariah, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Pengelolaan uang saku juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pengelolaan yang bijak terhadap uang saku memungkinkan sebagian mahasiswa untuk menggunakan sebagian dana tersebut untuk berinvestasi, yang kemudian meningkatkan minat mereka dalam pasar modal syariah. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, aktivitas galeri investasi syariah, dan pengelolaan uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi untuk uji F sebesar 0,000. Perbedaan pada penelitian penulis menggunakan variabel independen salah satunya perilaku keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan Dimas menggunakan variabel independen yaitu aktivitas galeri dan pengelolaan uang saku dan segi tempat penelitian berbeda dengan penulis dan persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu minat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Musyafa (2023) dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah". Hasil penelitian menunjukkan secara parsial literasi keuangan syariah cenderung memiliki pengaruh. Aktivitas Galeri Investasi Syariah, modal minimal, dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Serta secara simultan variabel literasi keuangan syariah, aktivitas GIS, modal minimal, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Perbedaan pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independen sedangkan penelitian yang

dilakukan Musyafa menggunakan tiga variabel independen dan persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan literasi keuangan dan minat investasi.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

Keterangan :

X = Variabel bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

..... = Berpengaruh Secara Simultan

— = Berpengaruh Secara Parsial

G. Hipotesis

Hipotesis atau dapat disebut juga dengan dugaan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut adalah kebenaran sementara yang akan diuji dengan data penelitian (Sugiyono, 2018). Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. H_01 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah
 H_a1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.
2. H_02 : Tidak terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.
 H_a2 : Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.
3. H_03 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.
 H_a3 : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Sedangkan untuk waktu penelitian penulis telah membuat jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1
Waktu Penelitian**

No	Uraian	2024					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Bimbingan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Revisi setelah seminar						
4	Pengolahan Data dan Analisis Data						
5	Bimbingan Skripsi						
6	Sidang Munaqasyah						

Sumber: Olahan Peneliti

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tahun 2021-2022 dalam penelitian ini menggunakan angkatan 2021-2022 dikarenakan mahasiswa pada angkatan 2021-2022 sudah ada yang mempelajari mengenai investasi pada masa perkuliahan maupun non perkuliahan, berikut ini adalah jumlah mahasiswa angkatan 2021-2022 UIN Mahmud Yunus Batusangkar:

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Angkatan 2021-2022

No	Program Studi	Angkatan	
		2021	2022
1	Hukum Tata Negara (Siyasah)	91	95
2	Komunikasi dan penyiaran islam	64	67
3	Pendidikan Bahasa Arab	46	48
4	Pendidikan Agama Islam	175	185
5	Manajemen Pendidikan Islam	119	90
6	Pendidikan (Tadris) Bahasa Inggris	80	60
7	Pendidikan (Tadris) Matematika	55	39
8	Pendidikann (Tadris) Biologi	63	49
9	Pendidikann (Tadris) Fisika	13	23
10	Bimbingan Konseling	114	82
11	Pendidikan Anak Usia Dini	63	43
12	Pendidikan (Tadris) Kimia	23	22
13	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	52	184
14	Hukum Keluarga (Ahwal Al Syakhshiyah)	93	68

15	Hukum Ekonomi Syariah	74	35
16	Pemikiran Politik Islam	9	20
17	Ilmu Alquran dan Tafsir	46	31
18	Jusnalistik Islam	10	20
19	Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam	63	61
20	Pengembangan Masyarakat Islam	13	19
21	Psikologi Islam	93	95
22	Perbankan Syariah	74	128
23	Ekonomi Syariah	116	129
24	Akuntansi Syariah	117	122
25	Manajemen Bisnis Syariah	189	211
26	Manajemen Zakat Dan Wakaf	10	34
27	Pariwisata Syariah	31	-
28	Manajemen Informatika	35	-
Jumlah		1,928	1,959
Total		3,887	

Sumber data: Akama UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya pada populasi (Sugiyono, 2018). Tujuan ditemukannya sampel adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian dipopulasi mungkin karena keterbatasan waktu, biaya atau karan pupulasi sangat besar.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan contoh atau sampel dimana setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan sebagai sampel. Sampel secara acak atau diundi ini dapat dilakukan dengan cara undian atau menggunakan tabel komputer (Amir et al., 2018)

Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan besar sampel penelitian yang bertujuan untuk mengukur proporsi populasi. Penentuan tingkat margin eror yang ditoleransi pada rumus slovin yaitu : 10%, 5%, atau 1%, semakin kecil margin eror, maka semakin besar sampel penelian. Untuk menemukan jumlah sampel penulis menggunakan 10 % atau 0,1 pada margin eror level.

Rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah Populasi

e = Margin Error Level

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

$$n = 3.887/(1+3.887(0.1))$$

$$n = 3.887/39.87$$

$$n = 94.491 \text{ dibulatkan jadi } 94$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 sampel

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sendiri adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun dan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti atau pemberi kuesioner. Sebuah kuesioner diukur menggunakan skala likert, yang mana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

kejadian atau gejala sosial. Adapun kuesioner yang penulis susun untuk memperoleh data awal penelitian ini.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pengukuran
Minat Berinvestasi (Adiba, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan 	Skala Likert
Literasi Keuangan Syariah (Nasution, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman terhadap konsep keuangan. b. Keterampilan berkomunikasi terkait konsep keuangan. c. Kemahiran dalam mengelola keuangan pribadi. d. Ketrampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. e. Kapasitas perencanaan keuangan masa depan secara efisien sesuai dengan kebutuhan individu 	Skala Likert
Perilaku Keuangan (Renata & Bobby, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja b. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) c. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga d. Investasi 	Skala Likert

Sumber: Data Diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah sebuah cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan *relationship quality* terhadap loyalitas nasabah menabung pada bank syariah. Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis.

Kuesioner dapat diukur dengan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Penyusunan *skala likert* dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Nilai Kategori Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Data Diolah (Nempung et al., 2015)

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi dan melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan melalui data-data yang diperoleh, yang kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan informasi yang lengkap tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada

pasar modal syariah. Analisis data tersebut diolah. Langkah-langkah analisis data menggunakan SPSS 26 sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauhmana alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah, atau kuesioner mampu menerapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* diperoleh hasil terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur dari variabel penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur darivariabel yang akan diteliti.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menyangkut tingkat kepercayaan, keterandalan, kosistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Crombach's Alpha*. *Crombach's Alpha* merupakan rumus maretatis yang digunkaan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikantakan andal bila memiliki koefisien kendala atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari tentang cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian ringkasan data penelitian. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau representasi grafik, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Wijaya, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di kumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam analisis deksriptif melihat nilai minimum, maximum, mean dan std. deviation.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat grafik distribusi normal serta dengan melakukan pengujian dengan melakukan pengujian *Kolmogorov smirnov test*. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$) maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal (Akbar, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika di antara variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., 2018). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk nilai toleransi adalah $>0,10$ dan nilai VIF <10 . Jika nilai toleransi $<0,10$ dan nilai VIF >10 , maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF <10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada fenomena di mana terdapat variasi varians residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan berikutnya. Pengujian Heteroskedastisitas dirumuskan dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka model tersebut telah terjadi Heteroskedastisitas (Afandi, 2023).

5. Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh perubahan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y). Rumus persamaan linier berganda yaitu (Sugiono, 2007) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi dari variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah)

X₁ = Literasi Keuangan Syariah

b₂ = Koefisien Regresi dari Variabel X2 (Perilaku Keuangan)

X₂ = Perilaku Keuangan

e = Standar Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t Parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05 (5%). Untuk uji t penelitian ini membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel dengan taraf signifikan 0,05(5%). Apakah t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel tersebut (Sri Mulyani et al., 2021).

$$t = (a/2 : n - (k-1))$$

Ketentuan Penerimaan hipotesis yaitu :

H₀ ditolak bila sig > 0,05 atau t_{hitung} < t_{tabel}

H₀ diterima bila sig < 0,05 atau t_{hitung} > t_{tabel}

b. Uji Simultan (Statistik-f)

Uji statistik-f merupakan pengujian terhadap koefisien secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik-f dilakukan dengan membandingkan $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ menggunakan signifikan 0,05 dengan rumus :

$$F = (a/2 : n - k + 1)$$

Keterangan penerimaan hipotesis yaitu :

H_0 diterima jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinan (R^2) semakin besar (mendekati 1) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerapkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika koefisien determinan (R^2) semakin kecil (mendekati 0) maka pengaruh variabel independen ialah kecil terhadap variabel independen (Saputra & Zulmaulida, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Latar belakang perlu berdirinya UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari aspek historis dapat ditinjau dari tiga aspek penting yaitu: 1) Batusangkar sebagai pusat kerajaan Pagaruyung, 2) Kota Batusangkar sebagai cikal bakal perkembangan Pendidikan Tinggi di Sumatera Barat, 3) Alih Status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar menjadi STAIN Batusangkar.

1. Batusangkar Sebagai Pusat Kerajaan Pagaruyung

Pagaruyung merupakan salah satu kerajaan besar yang terdapat di wilayah nusantara. Kerajaan Pagaruyung berdiri pada tahun 1347M di Pagaruyung Batusangkar dengan raja pertama Adityawarman. Pada waktu berdiri Kerajaan Pagaruyung berada di bawah pengaruh Agama Budha. Kemudian seiring dengan perkembangan agama Islam di Sumatera Barat pada abad ke-14, pengaruh agama Budha tersebut akhirnya digantikan oleh pengaruh agama Islam. Catatan sejarah memperlihatkan bahwa pada abad ke-16 Kerajaan Pagaruyung berubah menjadi kerajaan Islam dengan Raja Sultan Alif. Setelah masuknya pengaruh Agama Islam, maka sistem pemerintahan Kerajaan Pagaruyung dan kehidupan sosial masyarakat pun akhirnya dipengaruhi oleh ajaran Islam. Hal ini terlihat adanya sistem pemerintahan yang dikenal “Tungku Tigo Sajarangan”, yaitu perpaduan antara Sultan (Pemerintah), Cadiak Pandai (Kalangan Cendikia) dan Alim Ulama (Ulama). Dalam perkembangannya selanjutnya Kerajaan/Kesultanan Pagaruyung tumbuh menjadi salah satu pusat pengembangan ajaran Islam. Hal ini terlihat dengan adanya pengiriman ulama-ulama dari Pagaruyung ke daerah-daerah lainnya di nusantara dalam rangka menyebarkan ajaran Islam. Pengaruh Islam terhadap tata kehidupan masyarakat Minangkabau juga terlihat dari filosofi “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah” (ABS-SBK). Keberadaan kerajaan Pagaruyung yang wilayahnya mencakup hampir seluruh wilayah

Sumatera Barat ini secara historis telah menempatkan kota Batusangkar sebagai pusat kebudayaan Minangkabau dan penyebaran agama Islam di Nusantara. (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah>)

2. Kota Batusangkar sebagai Cikal Bakal Perkembangan Perguruan Tinggi di Sumatera Barat

Secara historis kehadiran perguruan tinggi di Sumatera Barat tidak dapat dilepaskan dari kota Batusangkar. Hal ini ditandai dengan berdirinya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Batusangkar tanggal 1 September 1954. Selanjutnya tahun 1956 PTPG Batusangkar diintegrasikan ke Universitas setempat sehingga berubah status menjadi bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Andalas di Bukittinggi. Walaupun pengintegrasian itu merupakan perubahan status, bagi PTPG Batusangkar yang diintegrasikan ke dalam Universitas Andalas Bukittinggi, kebijakan itu hampir tidak mempengaruhi program-program sebelumnya.

Selanjutnya pergolakan daerah PRRI yang terjadi di Sumatera Barat pada akhir tahun 1950-an menyebabkan sedikit kemacetan dalam pelaksanaan program perkuliahan selama satu tahun, yaitu selama tahun 1957 sampai awal 1958. Setelah mengalami kemacetan hingga awal 1958, FKIP Universitas Andalas diaktifkan kembali pada tanggal 10 Juni 1958 dan pada tanggal 1 September dalam tahun yang sama kedudukannya dipindahkan dari Batusangkar ke Padang yang dalam perkembangan lebih lanjut berubah status menjadi IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang). Keadaan ini menyebabkan masyarakat Tanah Datar kehilangan asset yang sangat berharga. Berarti pada saat itu, tidak ada satupun Perguruan Tinggi di Kabupaten Tanah Datar.

Hal demikian menimbulkan motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah Perguruan Tinggi guna menampung para pelajar tamatan Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren, PGA, dan Sekolah Persiapan IAIN atau sekolah menengah lainnya, yang ingin melanjutkan pendidikan ke

Perguruan Tinggi. Begitu juga bagi guru agama yang ingin mendalami ilmu agama Islam secara formal untuk mendapatkan gelar Sarjana Sementara itu, di beberapa Daerah Tingkat II lainnya telah berdiri pula fakultas keagamaan, seperti Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang, Fakultas Dakwah di Solok, Fakultas Syariah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Keadaan ini semakin mendorong masyarakat Tanah Datar untuk segera mendirikan pula satu Perguruan Tinggi Agama Islam. Upaya pembentukan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar yang akhirnya berdiri secara resmi pada tahun 1968, dimulai dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu). Dengan melihat personil yang berperan semakin menampakkan adanya indikator bahwa pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar memang didukung oleh semua unsur, baik pemerintah maupun masyarakat.

Setelah Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar di atas tanah seluas 11.026 M². Usaha ini semakin terdorong oleh tingginya keantusiasan masyarakat Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegairahan putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi sebuah Fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan status Fakultas Muda, artinya hanya bisa membuka program pendidikan tingkat Sarjana Muda.

Di tengah perjalannya, pada tahun 1974 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar diguncang oleh suatu peraturan rasionalisasi fakultas dalam lingkungan IAIN se-Indonesia. Sehingga Fakultas Tarbiyah

di Batusangkar tidak dibenarkan lagi menerima mahasiswa baru karena akan ditarik ke IAIN Imam Bonjol Padang. Namun, berkat usaha sungguh-sungguh dari civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar dan masyarakat serta Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk mempertahankannya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar ini tidak jadi ditarik ke Padang. Untuk itu pada tahun 1976, Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Drs. Sanusi Latief memperkenalkan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar menerima mahasiswa baru dengan beberapa persyaratan: Pertama, harus ada asrama mahasiswa. Kedua, harus ada Yayasan Penyantun. Ketiga, jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang. Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh civitas akademiknya atas dukungan dan perhatian tokoh-tokoh eksternal.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 69/1982 Fakultas Tarbiyah ini meningkat statusnya dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Madya. Dengan demikian semenjak tahun 1982, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pembukaan Jurusan baru ini disebabkan adanya tuntutan bahwa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua Jurusan. Pada tahun akademik 1996/1997. (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah>).

3. Periode Alih Status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar menjadi STAIN Batusangkar

Setelah kurang lebih 26 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, maka pada tahun 1997 berubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. Perubahan status ini berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, dan memberi akses kepada STAIN untuk “duduk sama rendah

dan berdiri sama tinggi” dengan berbagai perguruan tinggi lainnya. Dengan adanya perubahan status ini, maka seluruh dosen dan karyawan beserta sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar beralih menjadi asset STAIN Batusangkar.

STAIN Batusangkar pada saat perubahan status memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syariah. Jurusan Tarbiyah pada waktu itu terdiri atas tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Kependidikan Islam (KI). Sementara itu, Jurusan Syariah pada awal berdirinya tahun hanya mempunyai satu program studi yaitu Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah. Perkembangan program studi tahap dilanjutnya adalah pada tahun 2000 dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) dan Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Selanjutnya pada tahun 2005 dibuka Program Studi Tadris Matematika, tahun 2009 dibuka Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, tahun 2011 dibuka program studi Ekonomi Syariah Syariah pada Jurusan Syariah, kemudian pada tahun 2012 dibuka Program Studi Bimbingan konseling, Tadris Fisika dan Tadris Biologi pada Jurusan Tarbiyah serta Program Studi Manajemen Informatika (D3). Pengalaman STAIN dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, baik dalam penataan administrasi maupun penyelenggaraan kegiatan akademik, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister. Hal ini terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2012.

Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut adalah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Program Studi Ilmu Quran Tafsir, Program Studi

Ilmu Hadis, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian sampai tahap akhir STAIN Batusangkar menyelenggarakan 3 (tiga) Jurusan dan 21 (dua puluh satu) program studi. Pertama: Jurusan Tarbiyah Tarbiyah memiliki sembilan Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris, Tadris (Pendidikan) Matematika, Tadris (Pendidikan) Biologi, Tadris (Pendidikan) Fisika, Bimbingan dan Konseling (BK), serta Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Afthal (PGRA). Kedua: Jurusan Syariah memiliki sembilan Program Studi yaitu: Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Kekeluargaan Islam), Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Qur'an dan Tafsir, serta Program Studi Ilmu Hadis. Ketiga: Program Pascasarjana memiliki tiga program studi yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam. Alih Status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Setelah melalui proses yang cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui **Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015** pada tahun 2022 melalui **Peraturan Presiden RI, Nomor 84 Tahun 2022** bertransformasi menjadi UIN Mahmud Yunus Batusangkar (<https://uinmybatusangkar.ac.id/sejarah>).

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Nilai standar yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean. Semakin besar nilai *standard deviation* maka semakin tidak akurat dengan mean, sebaliknya semakin kecil nilai *standard deviation*

maka semakin akurat dengan mean. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	94	15	25	22.02	1.831
Perilaku Keuangan	94	10	20	17.51	1.911
Minat Berinvestasi	94	10	15	12.83	1.001
Valid N (listwise)	94				

Sumber Data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan hasil analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum literasi keuangan syariah sebesar 15 sedangkan maksimum literasi keuangan syariah sebesar 25 dengan nilai rata-rata literasi keuangan syariah sebesar 22.02 dengan standar deviasi sebesar 1.831. hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

b. Perilaku Keuangan (X2)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai minimum perilaku keuangan sebesar 10 sedangkan maksimum perilaku keuangan sebesar 20 dengan nilai rata-rata perilaku keuangan sebesar 17.51 dengan standar deviasi sebesar 1.911. hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

c. Minat Berinvestasi (Y)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai minimum minat berinvestasi sebesar 10 sedangkan maksimum minat berinvestasi sebesar 15 dengan nilai rata-

rata minat berinvestasi sebesar 12.83 dengan standar deviasi sebesar 1.001 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. (Noor, 2011: 132). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur untuk kuesioner tersebut. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung terhadap nilai r tabelnya. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

Tabel 4. 2
Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.625	0.202	Valid
Pernyataan 2	0.489	0.202	Valid
Pernyataan 3	0.721	0.202	Valid
Pernyataan 4	0.630	0.202	Valid
Pernyataan 5	0.699	0.202	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel literasi keuangan syariah adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 3
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.799	0.202	Valid
Pernyataan 2	0.773	0.202	Valid
Pernyataan 3	0.715	0.202	Valid
Pernyataan 4	0.559	0.202	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel perilaku keuangan memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel perilaku keuangan adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 4
Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y)

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.565	0.202	Valid
Pernyataan 2	0.715	0.202	Valid
Pernyataan 3	0.604	0.202	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel minat berinvestasi memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel minat berinvestasi adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Releabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Minat Berinvestasi (Y)

Variabel	Nilai Cronbach'S Alph	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.749	0.70	Reliabel
Perilaku Keuangan	0.720	0.70	Reliabel
Minat Berinvestasi	0.785	0.70	Reliabel

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel literasi keuangan syariah, perilaku keuangan dan minat berinvestasi $>$ 0.70 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrumen tersebut dikatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik apabila nilai signifikan $>$ $\alpha = 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai signifikan $<$ $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi tidak

normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sampel menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92030548
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.074
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal. Terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.116 lebih besar dari derajat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%). Sehingga model ini dikatakan telah normal dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

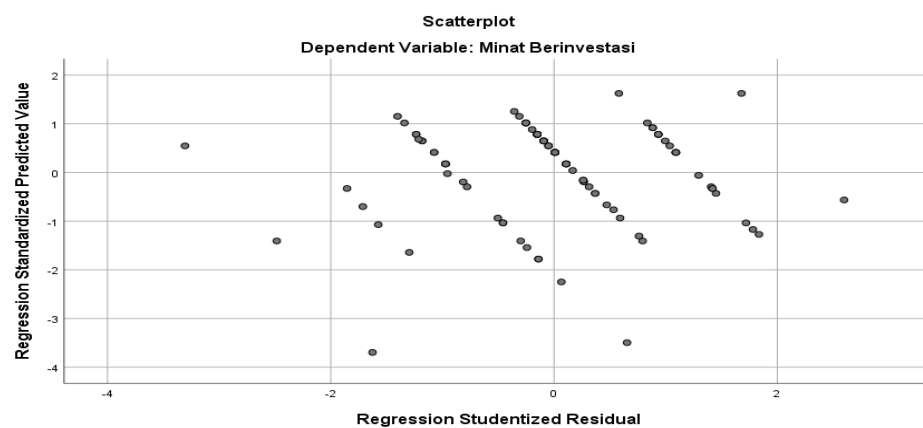
Tabel 4. 7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.740	1.352
	Perilaku Keuangan	.740	1.352
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi			

Sumber Data: Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan syariah sebesar 1.352 dan perilaku keuangan sebesar 1.352, < 10 dan nilai tolerance value variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.740 dan perilaku keuangan sebesar $0.740 > 0.1$, maka dari hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel di atas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas



Gambar 4. 1
Uji Heterokedasitas

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 8
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.216	1.213	
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.061	.170
	Perilaku Keuangan	.146	.059	.279

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + e$$

$$= 8.126 + 0.093 + 0.146$$

Persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Berdasarkan persamaan diatas, besarnya konstanta sebesar 8.216. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen (literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan) bernilai 0, maka minat berinvestasi sebesar 8.126 atau 8.12%.
- b. Nilai koefisien dari literasi keuangan syariah sebesar 0.093 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan literasi keuangan syariah sebesar 1% maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0.093 atau 9.3% artinya apabila literasi keuangan syariah meningkat maka dapat meningkatkan minat berinvestasi.
- c. Nilai koefisien dari perilaku keuangan sebesar 0.146 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perilaku keuangan sebesar 1% maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0.146 atau 14.6% artinya apabila perilaku keuangan meningkat maka dapat meningkatkan minat berinvestasi.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji Statistik-t)

Tabel 4. 9
Uji Parsial (Uji Statistik-t)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.216	1.213		6.775	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.061	.170	2.520	.032
	Perilaku Keuangan	.146	.059	.279	2.495	.014

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Uji parsial (Uji Statistik-t) bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu variabel atraksi, fasilitas, promosi,

informasi, tarif dan aksesblitas secara parsial apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat kunjung wisata. Untuk mencari pada Uji Statistik-t nilai signifikan $< \alpha = 0.05$ atau nilai t-hitung $> t$ -tabel. Hasil uji analisis regresi coefficients dengan menggunakan SPSS versi 26.

Pengujian pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai signifikan sebesar $0.032 < 0.05$ atau nilai t-hitung sebesar $2.520 > t$ -tabel sebesar 1.661, maka hal ini, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Dengan demikian hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Pengujian ke-dua menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai signifikan sebesar $0.014 < 0.05$ atau nilai t-hitung sebesar $2.495 > t$ -tabel sebesar 1.661, maka hal ini, menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Dengan demikian hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

b. Uji Simultan Statistik F

Tabel 4. 10
Uji Simultan (Uji Statistik-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.509	2	7.255	8.381	.000 ^b
	Residual	78.767	91	.866		
	Total	93.277	93			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Uji Simultan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Uji Statistik-F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$

Nilai F-hitung sebesar $8.381 >$ nilai F-tabel sebesar 3.09

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022) sebesar 0.00 yang berarti kecil dari 0.05 atau nilai F-hitung $8.381 >$ nilai F-tabel 3.09, maka hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis H_{03} ditolak dan hipotesis H_{a3} di terima. Secara uji simultan (uji statistik F) dapat dibuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022)

6. Uji Determinasi (Uji R)

Tabel 4. 11
Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.556	.537	.930
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi				

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 26, 2024

Pengujian koefisien determinasi atau R-Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dalam menjelaskan minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Berdasarkan hasil ujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel

diperoleh nilai R-Square sebesar 0.556 atau 55.6% artinya literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dalam menjelaskan minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022) sebesar 55.6%. Sedangkan untuk sisa persen 44.4% yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Secara Simultan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022)”. Setelah dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis dan uji koefisien determinasi maka akan ditelaah lebih lanjut mengenai pengaruh masing-masing variabel.

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Hal tersebut berarti bahwa literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dimas (2024), Viki & Amalia (2022) dan Yuniawati & Aisyah (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vania dkk (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat

membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maisir (Nanda et al., 2019)

Teori ini menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan emosional. Dalam konteks literasi keuangan syariah, tingkat pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah dalam investasi dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap pasar modal. Misalnya, individu yang memahami bahwa investasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan yang halal dan sesuai dengan ajaran agama akan lebih cenderung untuk berinvestasi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pemahaman tersebut. Persepsi individu tentang risiko dan keuntungan dari investasi akan sangat mempengaruhi keputusan mereka. Literasi keuangan syariah yang baik dapat membantu individu memahami bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), dapat memberikan rasa aman dan percaya diri. Hal ini mengurangi kekhawatiran terhadap risiko, sehingga minat untuk berinvestasi bisa meningkat.

Dalam hal literasi keuangan syariah, teori ini menjelaskan bahwa individu yang memahami prinsip-prinsip investasi yang sesuai dengan syariah akan lebih mudah menganalisis dan mengevaluasi peluang

investasi yang ada di pasar modal. Mereka cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh perbedaan individu, seperti tingkat pengetahuan, pengalaman, atau keyakinan agama. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi akan lebih mudah memahami instrumen investasi yang berbasis syariah, serta percaya bahwa investasi tersebut lebih sesuai dengan nilai-nilai pribadi mereka. Hal ini akan memperkuat minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kepercayaan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan individu terhadap instrumen pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah, karena mereka merasa lebih yakin bahwa investasi tersebut aman, transparan, dan halal. Ketika seseorang merasa percaya terhadap instrumen investasi yang mereka pilih, minat untuk berinvestasi akan lebih tinggi.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Hal tersebut berarti bahwa perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andriani (2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Suryanto, adalah pola kebiasaan dan perilaku seseorang ketika mengelola sumber dayanya sendiri (Upadana & Herawati, 2020). Persoalan berapa banyak uang yang dihasilkan dan dibelanjakan akan selalu menjadi perhatian

setiap orang. Karena perilaku keuangan seseorang, ada beberapa situasi di mana jumlah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang dibelanjakannya. Dalam hal mengelola pengeluaran mereka, melacak pengeluaran mereka, dan melakukan investasi, mereka yang memiliki kebiasaan keuangan yang kuat cenderung lebih berhati-hati dan cerdas. Pilihan investasi dan perilaku keuangan adalah dua konsep yang saling berhubungan.

Teori perilaku keuangan menjelaskan bahwa keputusan investasi sering dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan faktor psikologis lainnya, yang terkadang membuat individu bertindak tidak rasional meskipun ada informasi yang jelas dan akurat. Bias-bias ini dapat memengaruhi keputusan di pasar modal. Bias Kognitif, bias ini terjadi ketika individu menilai investasi dengan cara yang tidak objektif. Misalnya, *overconfidence bias* (terlalu percaya diri) dapat menyebabkan individu merasa terlalu yakin dengan kemampuan mereka dalam memilih saham, sementara *anchoring bias* dapat membuat mereka terjebak pada harga saham tertentu dan sulit untuk menjualnya meskipun keadaan sudah berubah. Emosi dan Psikologi, keputusan investasi sering dipengaruhi oleh emosi seperti ketakutan atau keserakahan. Misalnya, ketika pasar sedang dalam kondisi naik, banyak individu cenderung mengabaikan risiko dan lebih tertarik berinvestasi karena adanya dorongan emosional (*fear of missing out - FOMO*). Sebaliknya, saat pasar turun, ketakutan atau kecemasan dapat membuat investor menarik investasinya lebih awal meskipun potensi keuntungan jangka panjang masih ada. Perilaku keuangan seperti bias kognitif dan emosi dapat menyebabkan individu untuk berinvestasi dengan cara yang tidak rasional, yang akhirnya memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Individu yang lebih sadar akan bias dan emosi mereka cenderung membuat keputusan yang lebih rasional, yang dapat meningkatkan minat mereka dalam investasi jangka panjang di pasar modal.

Perilaku keuangan yang terkait dengan toleransi risiko mempengaruhi sejauh mana seorang individu bersedia berinvestasi dalam instrumen yang lebih berisiko, seperti saham, atau lebih memilih instrumen yang lebih aman seperti obligasi. Individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar saham atau instrumen pasar modal yang berisiko tinggi, sementara individu dengan toleransi risiko yang lebih rendah lebih cenderung memilih investasi yang lebih stabil dan kurang volatil. Toleransi risiko yang tinggi meningkatkan minat individu untuk berinvestasi di pasar modal, terutama pada saham atau produk investasi yang lebih berisiko. Sebaliknya, individu dengan toleransi risiko rendah mungkin menunjukkan minat investasi yang lebih kecil pada pasar modal, lebih memilih investasi yang lebih aman seperti deposito atau obligasi.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh cara individu memproses informasi dan membuat penilaian. Sebagai contoh, mereka yang cenderung melakukan analisis rasional dan berbasis data mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena mereka menilai bahwa peluang keuntungan jangka panjang dapat tercapai. Sementara itu, individu yang lebih bergantung pada informasi yang tidak jelas atau bersifat spekulatif mungkin akan menunjukkan perilaku investasi yang lebih impulsif, seperti membeli saham hanya karena tren pasar. Individu yang memiliki pengambilan keputusan yang lebih rasional, berbasis pada analisis dan informasi yang matang, cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, mereka yang membuat keputusan secara impulsif atau tidak berdasarkan informasi yang valid mungkin kurang tertarik atau malah menghindari investasi di pasar modal. Jika individu memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pasar modal, mereka lebih cenderung untuk berinvestasi. Kepercayaan ini dapat muncul karena pengalaman pribadi, informasi yang akurat dan transparan, atau rekomendasi dari sumber yang mereka percayai. Sebaliknya, jika mereka merasa pasar modal tidak transparan atau berisiko tinggi, kepercayaan

mereka akan rendah dan ini dapat mengurangi minat investasi mereka. Kepercayaan yang tinggi terhadap pasar modal, yang sering dipengaruhi oleh transparansi, kinerja masa lalu, dan reputasi lembaga keuangan, akan meningkatkan minat investasi. Sebaliknya, ketidakpercayaan terhadap pasar atau instrumen investasi tertentu akan menurunkan minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Nofsinger (2022), definisi perilaku keuangan adalah ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan. Pengetahuan ini mengklarifikasi pengaruh psikologis keputusan seseorang terhadap investasinya. Perilaku keuangan bisa memengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal ini disebabkan bahwa investasi melibatkan pengambilan risiko dan penggunaan uang secara bijaksana, yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi, memahami risiko, dan membuat keputusan yang rasional. Misalkan, seseorang yang memiliki perilaku konsumtif dan cenderung mengeluarkan uang untuk membeli barang yang tidak diperlukan mungkin akan kesulitan dalam memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi. Sedangkan seseorang yang memiliki perilaku hemat dan disiplin dalam mengelola keuangan mungkin lebih mampu untuk berinvestasi dan membangun kekayaan jangka panjang (Saputri & Erdi, 2023). Teori ini menggambarkan bahwa kepercayaan yang bercampur dengan pengetahuan akan informasi, kualitas, serta sifat akan membentuk niat yang dicerminkan dalam perilaku (Yuliani, 2018). Niat yaitu sebuah dasar melakukan tindakan dalam menentukan keputusan, sehingga niat dapat menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu.

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) berfokus pada bagaimana faktor psikologis, emosional, dan kognitif memengaruhi keputusan investasi individu dan bagaimana hal ini dapat menyebabkan keputusan yang tidak selalu rasional atau optimal dari perspektif ekonomi tradisional. Dalam konteks pasar modal syariah, teori perilaku keuangan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi,

karena keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh bias psikologis dan persepsi yang tidak selalu logis. Bias overconfidence terjadi ketika investor merasa terlalu yakin dengan kemampuan mereka dalam menganalisis pasar atau memprediksi arah pasar. Dalam konteks pasar modal syariah, individu yang terpengaruh oleh bias ini mungkin merasa lebih percaya diri dalam memilih saham atau instrumen investasi syariah tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi. Meskipun demikian, kepercayaan diri yang berlebihan ini dapat memperbesar minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, karena mereka merasa yakin bahwa investasi mereka sesuai dengan prinsip syariah dan dapat menguntungkan. Bias herding adalah kecenderungan individu untuk mengikuti keputusan orang lain, terutama dalam situasi ketidakpastian. Dalam pasar modal syariah, fenomena ini sering terlihat ketika banyak investor yang ikut-ikutan berinvestasi setelah melihat orang lain berinvestasi dalam instrumen syariah tertentu, seperti saham syariah atau sukuk. Ini bisa disebabkan oleh keyakinan bahwa pasar modal syariah "aman" dan "halal," yang meningkatkan minat investasi tanpa analisis mendalam. Bias ini berpotensi meningkatkan minat berinvestasi pada instrumen yang sedang populer di kalangan masyarakat. Investor sering kali cenderung memberikan perhatian lebih pada peristiwa atau hasil yang baru terjadi, dan mengabaikan informasi yang lebih lama. Dalam konteks pasar modal syariah, jika pasar atau produk syariah sedang mengalami kinerja yang baik atau harga sahamnya naik, maka investor mungkin terdorong untuk ikut berinvestasi dengan harapan bahwa tren positif tersebut akan terus berlanjut. Bias ini meningkatkan minat berinvestasi pada instrumen syariah yang sedang "trending," meskipun tidak selalu didasarkan pada analisis jangka panjang yang lebih rasional. Eori perilaku keuangan menunjukkan bahwa emosi seperti ketakutan dan keserakahan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks pasar modal syariah, emosi ini bisa dipengaruhi oleh pandangan terhadap halal dan haram. Beberapa investor mungkin merasa takut berinvestasi di pasar

modal konvensional karena khawatir tentang unsur-unsur yang tidak sesuai dengan prinsip syariah (misalnya riba), sementara di sisi lain, ada pula yang merasa tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena menganggapnya lebih etis dan bebas dari unsur haram. Persepsi terhadap risiko dan potensi keuntungan juga sangat dipengaruhi oleh emosi dan bias kognitif, yang akan mempengaruhi tingkat minat mereka terhadap pasar modal syariah. Teori perilaku keuangan membantu menjelaskan bagaimana keputusan investasi dalam pasar modal syariah sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosional, dan kognitif. Bias-bias seperti *overconfidence*, *herding*, *status quo*, dan *loss aversion* dapat mempengaruhi cara individu membuat keputusan mengenai investasi di pasar modal syariah. Pemahaman terhadap teori ini dapat memberikan wawasan penting bagi regulator, perusahaan investasi, dan pendidik keuangan dalam merancang strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah, sekaligus membantu investor mengelola bias dan membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2021-2022). Hal tersebut berarti bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andriani (2024) Dimas (2024), Viki & Amalia (2022) dan Yuniawati & Aisyah (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

Teori literasi keuangan syariah dan teori perilaku keuangan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Keduanya memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan dan perilaku individu dapat memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang investasi yang sesuai dengan prinsip agama, sementara perilaku keuangan, seperti toleransi risiko, kepercayaan, dan pengambilan keputusan yang rasional, mempengaruhi bagaimana individu menerapkan pengetahuan tersebut dalam memilih investasi. Kedua faktor ini bersama-sama meningkatkan rasa percaya diri, keamanan, dan kenyamanan individu dalam berinvestasi di pasar modal syariah, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah.

Literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, sementara perilaku keuangan, seperti toleransi risiko dan pengambilan keputusan yang lebih rasional, mempengaruhi bagaimana individu menerapkan pengetahuan tersebut dalam memilih investasi. Hal ini mengarah pada minat yang lebih besar untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena individu merasa lebih yakin dan nyaman dengan pilihan investasi yang mereka buat. Individu dengan literasi keuangan syariah yang baik dapat menilai risiko investasi syariah dengan lebih bijak, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan lebih percaya diri. Sementara itu, perilaku keuangan seperti toleransi risiko akan mendorong individu untuk berinvestasi pada instrumen syariah yang lebih sesuai dengan profil risiko mereka, sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Ketika literasi keuangan syariah berkembang, individu akan lebih memahami instrumen keuangan yang halal dan sesuai dengan ajaran agama. Kepercayaan yang lebih tinggi terhadap instrumen syariah ini, digabungkan dengan perilaku keuangan yang mendukung keputusan investasi yang bijaksana, akan meningkatkan minat individu untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan syariah memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan cerdas. Perilaku keuangan yang rasional, didukung oleh pengetahuan yang mendalam, mendorong individu untuk memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghindari instrumen yang tidak sesuai. Hal ini meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Secara Simultan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2021-2022)”, dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah dengan demikian H_01 ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah dengan demikian H_02 ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat minat berinvestasi pada pasar modal syariah dengan demikian H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, penulis ingin memberi masukan atau saran kepada pihak-pihak yang mungkin terkait dengan variabel-variabel penelitian yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan, pemerintah, dan otoritas pasar modal seperti OJK dapat menyelenggarakan program edukasi tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan investasi syariah. Ini bisa berupa seminar, kursus online, atau pelatihan tatap muka yang menekankan pada dasar-dasar investasi di pasar modal syariah, seperti memahami reksa dana syariah, saham syariah, dan sukuk.
2. Bank-bank syariah dan lembaga keuangan lainnya harus memperkenalkan produk investasi syariah mereka dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat, termasuk menyediakan simulasi atau contoh kasus untuk menunjukkan potensi keuntungan dari investasi syariah.
3. Menumbuhkan kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memperkenalkan produk investasi syariah yang memiliki modal awal yang terjangkau, seperti reksa dana syariah. Dengan demikian, individu dapat mulai berinvestasi meskipun dengan dana yang terbatas.
4. Dengan adanya penelitian ini berguna untuk sebagai bahan bacaan dan diskusi serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, A. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 18(2), 381–387.
- Afandi, R. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Relationship Quality Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bmt Sarana Wiraswasta Muslim (Smw) Malang. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang.
- Aini Nur Dkk. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5).
- Akbar, N. (2018). Uji Normalitas Data Untuk Penelitian. In *Jayapangus Press*.
- Akhmad Darmawan. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Menabung Di Bank Jateng Syariah. *Jurnal Fokus Bisnis*, 18(1).
- Amanda, C., Fatira, M., & Marpaung, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Keuangan Dan Perbankan Syariah*.
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2018). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya. In *Ipb Press*.
- Anastasia Sri Mandala & Suramaya Suci Kewal. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia Volume*, 9(2).
- Andi Soemitra. (2010). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Andriani, H., Kristiani, & Sudarno. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 110–119.
- Anita Dian. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 1(2).
- Azjen. (1991). *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 50(2).

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 7(2).
- Didi Herlianto. (2014). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Goyen Publishing.
- Dimas Dwi Amrico Py, Arsa Arsa, & Nurlia Fusfita. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(4), 171–184.
- Duarte Alonso, A., Sakellarios, N., & Cseh, L. (2015). The Theory Of Planned Behavior In The Context Of A Food And Drink Event: A Case Study. *Journal Of Sustainable Tourism*, 16(2). <https://doi.org/10.2167/jost696.0>
- Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M. S. (2018). Statistik Ddeskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. In A. Dr. Hj Ardiani Ika S., S.E., M.M. (Ed.), *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Fatimah. (2019). *Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Investasi*. Pustaka Jurnal Keuangan.
- Haryanto. (2018). *Psikologi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit Andi.
- Hidayati, A. N. (2017). *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*. 8.
- Huda & Susilowati. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(3).
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Kismawadi, E. R. (2023). Improving Islamic Bank Performance Through Agency Cost And Dual Board Governance. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*.
- Komariah. (2021). The Antecedent Factor Of Tourists' Intention To Consume Traditional Food. *Geojournal Of Tourism And Geosities*, 32(4).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 2(2).
- Lusardi, A., & Mitchell. (2020). Financial Literacy And Financial Decision-Making In Older Adults. *Journal Of Consumer Affairs*, 54(3).

- Minando, H., Handayani, A., & Ekawati, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Pemilihan Produk Perbankan Syariah Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Pariwisata Halal*, 2(2), 31–38.
- Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723.
- Nadilla, T., Ulfah, A., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). *Proceedings Of The Proceedings Of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, Icas 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia*. Proceedings Of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, Icas 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia, Banda Aceh, Indonesia.
- Nahar. (2016). *Investasi Syariah: Panduan Praktis Bagi Investor Pemula*. Alfabeta.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz :Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 1(2), 141.
- Nasution. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Nempung, T., Setiyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. November, 1–8.
- Nofsinger. (2022). *The Psychology Of Investing*.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin. (2010). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana.
- Priambodo. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2).
- Rahim. (2016). Islamic Financial Literacy And Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 36(6).

- Rahmah. (2020). *Hukum Investasi*. Kencana.
- Renata & Bobby. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenialstudikasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swastadibandung. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 6(1).
- Ridwan Dkk. (2002). *Manajemen Keuangan*. Litera Lintas Media.
- Riyadi. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1).
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37.
- Rosyeni. (2019). Analisi Tingkat Liteasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemn Bisnis*, 1.
- Rosyidi. (2017). *Dasar-Dasar Keuangan Syariah*. Pt Rajawali Pers.
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 69–76.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). *Perilaku Keuangan, Dan Locus Of Control, Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi*. 5(12).
- Sari. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Andi.
- Sari Dkk. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Urnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Sri Mulyani, E. D., Sahrin, A. M., Pratama, D. R., Puspitasari, D. R., Pamungkas, E. S., Rahman, L. F., & Ali, M. (2021). Estimasi Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Tasikmalaya Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Infosys (Information System) Journal*, 6(1), 1.
- Sugiono, Prof. Dr. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R An D)*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. In *Revista De Química* (Vol. 9, Issue 1, Pp. 1–14).
- Suryani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 14(2).
- Susnaningsih Muat & Desrir Miftah. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi. *Business Research Festival*, 1(1).
- Titik Ulfatun & Rina Sari Dewi. (2016). Analisa Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012- 2014, Universitas Negeri Yogyakarta. *Pelita*, 11(2).
- Triwijayati, A., & Koesworo, Y. (2006). Studi Sikap Dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 6(1).
- Upadana & Herawati. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Viki Rahmat Diansyah & Amalia Nuril Hidayati. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah: (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 411–420.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)*, 4(3), 90.
- Witha Yuliani, Sarah Usman, & Dirarini Sudarwadi. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Yuliani. (2018). Pengaruh Sikap Pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Pada Intensi Pindah Kerja Pada Pekerja Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(18).
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Mks Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840.

LAMPIRAN

Lampiran Tabulasi Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan	Sudah/Belum	Literasi Keuangan Syariah						Perilaku Keuangan					Minat Berinvestasi			
						LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	X1	PK1	PK2	PK3	PK4	X2	MB1	MB2	MB3	Y
1	Rina Anjani	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	14	4	4	4	12
2	Mita Utami Siagian	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	4	5	5	5	23	2	4	3	5	14	4	4	3	11
3	Annisa Ramadhani	Perempuan	Perbankan syariah	2021	Sudah	5	3	4	4	5	21	3	3	4	5	15	4	5	5	14
4	Mhd. Farhan	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12
5	Puan Natasya	Perempuan	Perbankan syariah	2022	Belum	5	3	4	4	3	19	2	2	2	4	10	5	4	3	12
6	Nabilla Tusholeha	Perempuan	Perbankan syariah	2022	Belum	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	17	5	4	4	13
7	Atikah	Perempuan	Pendidikan Agama islam	2021	Belum	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	17	4	4	5	13
8	Asra Yusni	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2021	Belum	4	3	5	5	5	22	4	3	4	4	15	4	4	4	12
9	Cindy Mayori	Perempuan	Pendidikan Agama Islam	2021	Belum	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	18	4	5	5	14
10	Rahmad Ramadhan	Laki-Laki	Hukum Tata Negara	2021	Belum	3	3	4	4	4	18	4	3	3	4	14	4	4	4	12
11	Resti Fauziah	Perempuan	Hukum Tata Negara	2021	Belum	4	5	4	4	5	22	4	4	5	5	18	4	4	4	12
12	Alpin Rasyid	Laki-Laki	Bimbingan Konseling	2021	Belum	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15	3	3	4	10
13	Ayu Sri Widya	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Belum	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	15	4	3	4	11
14	Cindi Septiani	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Belum	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	18	4	4	4	12
15	Agustina	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Sudah	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	18	4	5	5	14
16	Afyudi	Laki-Laki	Bimbingan Konseling	2021	Belum	5	4	4	3	4	20	4	3	4	4	15	4	5	4	13
17	Febri Yati	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Belum	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16	4	3	4	11
18	Ferdi	Laki-Laki	Bimbingan Konseling	2021	Belum	5	4	5	5	5	24	4	5	4	5	18	4	5	4	13
19	Maulida	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Sudah	3	4	4	5	4	20	4	4	5	5	18	5	5	4	14
20	Kayla Sarah	Perempuan	Bimbingan Konseling	2021	Belum	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	19	4	4	5	13
21	Ahmad Hanafi	Laki-Laki	Hukum Ekonomi Islam	2021	Belum	3	4	4	4	4	19	4	5	5	5	19	4	4	5	13
22	Dito Ditiro	Laki-Laki	Hukum Ekonomi Syariah	2021	Belum	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	5	4	14

23	Lili Karmia	Perempuan	Hukum Ekonomi Islam	2021	Belum	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	4	5	13
24	Nur Afni	Perempuan	Hukum Ekonomi Islam	2021	Sudah	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	17	4	5	3	12
25	Falentina	Perempuan	Psikologi Islam	2021	Belum	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	4	4	5	13
26	Liza Angelina	Perempuan	Psikologi Islam	2022	Belum	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	18	5	4	4	13
27	Delima	Perempuan	Psikologi Islam	2021	Belum	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	19	4	4	4	12
28	Fikri Syarif	Laki-Laki	Psikologi Islam	2021	Belum	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	19	3	3	4	10
29	Livia	Perempuan	Psikologi Islam	2021	Belum	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	18	4	4	4	12
30	Mia Fadhila	Perempuan	Psikologi Islam	2021	Belum	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	18	4	5	4	13
31	Zikri nazir	Laki-Laki	Manajemen Informatika	2021	Belum	5	4	4	5	5	23	5	4	4	3	16	5	5	4	14
32	Vina Oksya	Perempuan	Manajemen Informatika	2021	Belum	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	18	4	4	4	12
33	Intania	Perempuan	Manajemen Informatika	2021	Belum	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	16	4	5	5	14
34	Alfi Zikri	Laki-Laki	Manajemen Informatika	2021	Belum	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	20	5	4	5	14
35	Dian Oktavia	Perempuan	Pariwisata Syariah	2021	Belum	4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	19	4	5	5	14
36	Silvi	Perempuan	Manajemen Bisnis Islam	2021	Sudah	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	18	5	4	5	14
37	Ryan Savero	Laki-Laki	Manajemen Bisnis Islam	2021	Belum	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18	5	5	4	14
38	Sana Hanifa	Perempuan	Manajemen Bisnis Islam	2021	Sudah	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	19	4	5	5	14
39	Rio Andika	Laki-Laki	Manajemen Bisnis Islam	2021	Sudah	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18	5	4	4	13
40	Rafika Murni	Perempuan	Manajemen Bisnis Islam	2021	Belum	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16	5	5	4	14
41	Rahma	Perempuan	Manajemen Bisnis Islam	2021	Sudah	3	3	4	4	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	13
42	Miatul Husna	Perempuan	Manajemen Bisnis Islam	2021	Belum	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	17	4	4	5	13
43	Fatma	Perempuan	Perbankan syariah	2022	Sudah	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	12
44	Nurul Fadilla	Perempuan	Perbankan syariah	2021	Sudah	5	4	4	4	4	21	3	3	4	4	14	4	4	4	12
45	Ghazy Algiffary	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2021	Sudah	5	5	4	4	4	22	3	3	5	5	16	5	5	5	15
46	panji umar	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2022	Belum	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	5	4	4	13
47	Olga Shilvia	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	3	4	4	4	4	19	5	4	5	5	19	4	4	5	13

48	Lila Nurillah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13
49	Lisa Putri Sari	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	15	4	4	5	13
50	Kamilah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	4	5	5	5	23	4	3	4	4	15	4	3	4	11
51	Ismail Mardani	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2021	Belum	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	18	4	4	5	13
52	Lidia Nasution	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13
53	Annisa Silbia	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	18	4	5	4	13
54	Dea Bonita	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	4	4	5	13
55	Dea Febri Yanti	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	18	4	5	4	13
56	Ilma Zulkarnain	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	18	4	4	5	13
57	Tasya Amalya	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5	19	4	5	4	13
58	Zulfi Hayatun Naurah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021	Sudah	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	18	4	4	5	13
59	Arpan Dodi	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2021	Belum	3	4	3	3	2	15	2	2	5	3	12	3	4	3	10
60	Mulga Ramadhani	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	2021	Sudah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15
61	Ismet Chaniago	Laki-Laki	Pendidikan Agama Islam	2021	Belum	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	5	4	14
62	Tilawatil Hikmah	Perempuan	Ekonomi Syari'ah	2022	Belum	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12
63	Selvia Wahyuni	Perempuan	Manajemen bisnis syari'ah	2022	Sudah	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	19	4	4	4	12
64	Rizki Nur Hidayat	Laki-Laki	Manajemen pendidikan Islam	2022	Belum	5	3	4	4	4	20	3	3	4	4	14	4	4	4	12
65	Dielga Firma Yolla	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021	Sudah	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	19	4	5	5	14
66	Gusnawati	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021	Sudah	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	5	5	14
67	Hativa Gustina	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021	Sudah	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	19	4	5	4	13
68	Rada Agustina	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	4	5	14
69	Rani Safitri	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20	4	5	4	13
70	Restu Annisa	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18	4	4	5	13
71	Rifaldo Alfin	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2022	Belum	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	18	4	4	4	12
72	Salsabilla	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	4	5	5	22	3	3	4	4	14	4	5	4	13

73	Sarita Aulia	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13
74	Slamet Sarwono	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2022	Sudah	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	4	4	13
75	Vioni Audila	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20	4	4	4	12
76	Ilvi Rahmi	Perempuan	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	18	5	4	4	13
77	Hasnah Zakira	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	19	4	5	4	13
78	Larasaty	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19	4	5	4	13
79	Mardha Tillah	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	19	4	4	5	13
80	Muhammad Aldi	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	13
81	Mutiara Andini	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	18	4	5	5	14
82	Dilla Nuraysia	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022	Belum	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	18	4	4	4	12
83	Fani Ska Putri	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022	Belum	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	18	4	4	4	12
84	Ilham Fikri Ananda	Laki-Laki	Akuntansi Syariah	2022	Belum	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	18	4	4	5	13
85	Imel Febria	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022	Sudah	3	4	3	4	4	18	5	5	5	5	20	4	4	4	12
86	Isa Shara	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022	Sudah	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	19	4	4	4	12
87	M Alfarido	Laki-Laki	Manajemen Bisnis Syariah	2022	Belum	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	19	4	5	5	14
88	Maharany	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2022	Sudah	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	19	4	5	5	14
89	Latifah	Perempuan	Pariwisata Syariah	2022	Sudah	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	18	4	4	5	13
90	Nessa Fadila	Perempuan	Pariwisata Syariah	2022	Sudah	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	19	4	5	4	13
91	Wahyu Danil Siregar	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	18	4	4	4	12
92	Ages Saputra	Laki-Laki	Perbankan Syariah	2022	Sudah	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20	4	4	4	12
93	Della Pusfita Dewi	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	4	5	5	4	5	23	5	5	4	4	18	4	5	5	14
94	Rospianti	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022	Sudah	5	4	5	4	5	23	5	4	4	5	18	4	5	4	13

Table F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Table T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.00502	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.03774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20783
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29881
10		0.69961	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44866	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	94	15	25	22.02	1.831
Perilaku Keuangan	94	10	20	17.51	1.911
Minat Berinvestasi	94	10	15	12.83	1.001
Valid N (listwise)	94				

Lampiran 2
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Correlations							
		LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	Literasi Keuangan Syariah
LKS1	Pearson Correlation	1	.097	.357**	.171	.298*	.625**
	Sig. (2-tailed)		.354	.000	.099	.004	.000
	N	94	94	94	94	94	94
LKS2	Pearson Correlation	.097	1	.155	.080	.190	.489**
	Sig. (2-tailed)	.354		.135	.445	.066	.000
	N	94	94	94	94	94	94
LKS3	Pearson Correlation	.357**	.155	1	.436**	.358*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.135		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
LKS4	Pearson Correlation	.171	.080	.436**	1	.369*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.099	.445	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
LKS5	Pearson Correlation	.298**	.190	.358**	.369**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.004	.066	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.625**	.489**	.721**	.630**	.699*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Correlations						
		PK1	PK2	PK3	PK4	Perilaku Keuangan
PK1	Pearson Correlation	1	.467**	.480**	.258*	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000
	N	94	94	94	94	94
PK2	Pearson Correlation	.467**	1	.385**	.268**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.000
	N	94	94	94	94	94
PK3	Pearson Correlation	.480**	.385**	1	.218*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.035	.000
	N	94	94	94	94	94
PK4	Pearson Correlation	.258*	.268**	.218*	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.035		.000
	N	94	94	94	94	94
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.799**	.773**	.715**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran 4
Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi

Correlations					
		MB1	MB2	MB3	Minat Berinvestasi
MB1	Pearson Correlation	1	.219*	-.011	.565**
	Sig. (2-tailed)		.034	.913	.000
	N	94	94	94	94
MB2	Pearson Correlation	.219*	1	.083	.715**
	Sig. (2-tailed)	.034		.429	.000
	N	94	94	94	94
MB3	Pearson Correlation	-.011	.083	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.913	.429		.000
	N	94	94	94	94
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.565**	.715**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Lampiran 5
Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	6

Lampiran 6
Hasil Uji Reabilitas Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

Lampiran 7
Hasil Uji Reabilitas Minat Berinvestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	4

Lampiran 8
Hasil Uji Normalitas

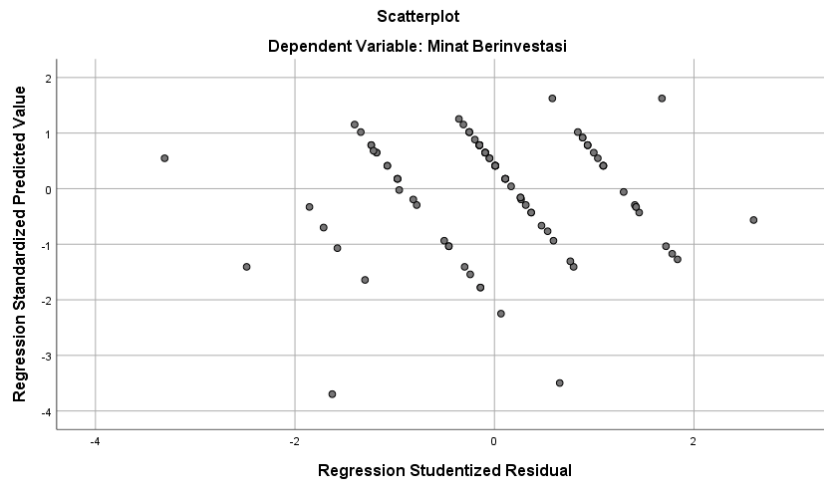
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92030548
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.074
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.740	1.352
	Perilaku Keuangan	.740	1.352

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedasitas



Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.216	1.213	
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.061	.170
	Perilaku Keuangan	.146	.059	.279

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Lampiran 12 Hasil Uji Secara Parsial (Statistik-t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.216	1.213		6.775	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.093	.061	.170	2.520	.032
	Perilaku Keuangan	.146	.059	.279	2.495	.014

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Lampiran 13
Hasil Uji Secara Simultan (Statistik-f)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.509	2	7.255	8.381	.000 ^b
	Residual	78.767	91	.866		
	Total	93.277	93			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah						

Lampiran 14
Hasil Uji Koefisiend Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.556	.537	.930
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi				